

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
SEKTOR PERBANKAN YANG TERGABUNG DALAM LQ-45
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

OLEH:

Nama : Dinda Ayu Prameswari

Nim : 1700861201266

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2021**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, Komisi Pembimbing Skripsi dan Ketua Prodi Manajemen menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Dinda Ayu Prameswari

Nomor Induk Mahasiswa : 1700861201266

Jurusan : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Tergabung Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019**

Telah memenuhi persyaratan dan layak di uji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang Berlaku pada program Studi Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, 24 Juni 2021

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

(R. Adisetiawan, SE, MM)

(Mufidah, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Manajemen

(Anisah, S.E., M.M)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini di pertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif dan Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 07 Agustus 2021

Jam : 08.00 - 10.00

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hj. Arna Suryani, CA	Ketua	_____
Mufidah, S.E., M.Si	Sekretaris	_____
Ahmadi, SE, MM	Penguji Utama	_____
R. Adisetiawan, SE, MM	Anggota	_____

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari**

**Ketua Program
Studi Manajemen**

Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA

Anisah, SE, MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dinda Ayu Prameswari

Nomor Induk Mahasiswa : 1700861201266

Program Studi : Manajemen Keuangan

Dosen Pembimbing : R. Adisetiawan, SE, MM
Mufidah, S.E., M.Si

Judul Skripsi : **Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Tergabung Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau di upah pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka say bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 24 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Dinda Ayu Prameswari
Nim. 1700861201266

ABSTRAK

(DINDA AYU PRAMESWARI / 1700861201266 / FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN / PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN LQ45 DI BEI PERIODE 2015-2019 / PEMBIMBING I R. ADISETIAWAN, SE, MM DAN PEMBIMBING II MUFIDAH, S.E., M.Si)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.

Penelitian ini dilakukan pada 45 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 yang dijadikan sebagai populasi. Dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*, maka didapatkan 5 emiten yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan menggunakan regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t, dengan signifikan (α) 5% serta koefisien determinasi (R^2). Penganalisan data menggunakan software pengelolaan data statistik yaitu SPSS 20.00 for windows.

Berdasarkan penelitian dengan bantuan software SPSS 20.00 diperoleh persamaan regresi $\text{Log}Y = 1,058 + 0,040X_1 - 0,762X_2 + 0,585X_3 + e$. Dan hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Rsquare* sebesar 0,768 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu Kebijakan Dividen (X_1), Kebijakan Hutang (X_2) dan Profitabilitas (X_3) mempengaruhi variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) sebesar 76,8%, sedangkan sisanya 23,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen yaitu Kebijakan Dividen (X_1), Kebijakan Hutang (X_2) dan Profitabilitas (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Kebijakan Dividen (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

ABSTRACT

(DINDA AYU PRAMESWARI / 1700861201266 / FACULTY OF ECONOMICS MANAGEMENT / THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY AND PROFITABILITY IN THE BANKING SECTOR JOINED IN THE LQ45 ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2019 PERIOD / ADVISOR I R. ADISETIAWAN, SE, MM AND ADVISOR II MUFIDAH, S.E., M.Si)

The purpose of this study is to see and analyze the effect of dividend policy, debt policy and profitability on the value in companies in the Banking Sector that are members of the LQ45 group which are listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2019 period.

This research was conducted on 45 companies listed in the LQ-45 company on the Indonesian stock exchange during the period 2015-2019 which were used as population. By using a sampling technique, namely purposive sampling, there were 5 issuers that met the criteria in this study.

The research methodology uses a qualitative descriptive analysis method and a quantitative descriptive analysis method. The analysis method used is multiple linear regression. This study used a population consisting of 45 companies, which were selected through several selection criteria. Hypothesis testing is done using the F test and t test, with a significant (α) 5% and coefficient determination (R^2). Analyzing data using statistical data management software, namely SPSS 20.00 for windows.

Based on the result of research assisted by SPSS 20.00 software, the regression equation is $\text{Log} Y = 1,058 + 0,040X_1 - 0,762X_2 + 0,585X_3 + e$ and the result of the coefficient determination test shows that the RSquare value is 0,768, which means that the contribution of the independent variables, namely Dividend Policy (X_1), Debt Policy (X_2), and Profitability (X_3) affects the dependent variable Value Company (Y) of 76,8%, while the remaining 23,2% is influenced by other variables outside this study.

The result of this study can be concluded that simultaneously there is a significant effect of the independent variable, namely Dividend Policy (X_1), Debt Policy (X_2) and Profitability (X_3) on the dependent variable, namely Value Company (Y). Dividend Policy (X_1) partially has no significant effect on Value Company (Y).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

*“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”
(Qs94: 6-7)*

Rasa syukur yang selalu kita ucapkan atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan, serta salam tak lupa kita ucapkan untuk junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak Aamiin ya Robbal Alamin.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi :

Bapak dan Ibu Tercinta

Teruntuk kedua orang tua ku terima kasih atas segala doa serta dukungan moril dan materil, yang tiada hentinya kepadaku sehingga putrimu sampai dititik ini. Dinda persembahkan skripsi ini pada dua orang paling berharga (Bapak dan Ibu) dalam hidup ini yang selalu memberikan kasih sayang. Semoga setelah menyelesaikan perkuliahan ini menjadi awal meraih kesuksesan dan membahagiakan Bapak dan Ibu.

Saudara-saudaraku Tercinta

Saudara kandungku yang tersayang (Tiara, Safira, Sebryan, Karin, Bintang, Zakiyah, Qori) yang telah membantu dan memberi semangat serta doa dalam penyusunan skripsi ini.

Teman-temanku Tersayang

Terimakasih untuk teman-temanku (Syafrial, Anggita, Monika, Tita, Ariska) yang memberi semangat, saran serta bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya lah sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan yang Tergabung Dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** bisa diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Berkat pengetahuan serta bimbingan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Batanghari Jambi. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Bapak H. Fachruddin Razi, SH, MH, selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, SE,M.Ak, Ak, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari dan selaku Penguji I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Anisah, SE, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
4. Ibu Pupu Sopini, SE, MM, selaku Pembimbing Akademi selama Perkuliahan.
5. Bapak R. Adisetiawan, SE, MM, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta ketulusannya dalam membimbing, mengarahkan penulis, dan memberi saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Mufidah, S.E., M.Si, selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas telah membimbing penulis dari awal sampai akhir serta meluangkan waktunya dan selalu memberikan motivasi, masukan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini selesai.
7. Bapak Ahmadi, SE, MM, selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman kepada penulis baik secara tertulis maupun lisan selama perkuliahan.
9. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah membantu penulis dalam urusan akademik.
10. Yang teristimewa yaitu kedua orang tua saya Bapak Muhamad Thohirin, SH dan Ibu Novelia Alkaf tercinta.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, 24 Juni 2021
Penulis,

Dinda Ayu Prameswari
Nim. 1700861201266

DAFTAR ISI

Halaman

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 Manajemen	12
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	13
2.1.3 Laporan Keuangan	14
2.1.4 Neraca.....	17
2.1.5 Laporan Laba Rugi	19
2.1.6 Laporan Arus Kas.....	20
2.1.7 Laporan Perubahan Modal	21
2.1.8 Rasio Keuangan.....	21
2.1.9 Nilai Perusahaan.....	25
2.1.10 Kebijakan Dividen.....	27
2.1.11 Kebijakan Hutang.....	29
2.1.12 Profitabilitas	33
2.1.13 Hubungan Antar Variabel	33
2.2 Penelitian Terdahulu	36
2.3 Kerangka Pemikiran	38
2.4 Hipotesis Penelitian.....	39
2.5 Metode Penelitian.....	40
2.5.1 Jenis dan Sumber Data	40
2.5.2 Metode Pengumpulan Data	40
2.5.3 Populasi dan Sampel	41
2.5.4 Metode Analisis.....	44
2.5.5 Alat Analisis.....	45
2.5.5.1 Regresi Linier Berganda.....	45
2.5.5.2 Uji Asumsi Klasik	46

2.5.5.3 Uji Hipotesis	48
2.5.6 Operasional Variabel.....	50
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	53
3.2 Jenis Indeks di Bursa Efek Indonesia.....	56
3.3 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	57
3.4 Struktur Organisasi.....	58
3.5 Gambaran Umum Index LQ-45	59
3.6 Sektor Perbankan pada Index LQ-45 di BEI.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	65
4.1.1 Uji Asumsi Klasik	65
4.1.1.1 Uji Normalitas.....	65
4.1.1.2 Uji Multikolinieritas	67
4.1.1.3 Uji Autokorelasi.....	68
4.1.1.4 Uji Heterokedastisita.....	69
4.1.2 Regresi Linier Berganda.....	70
4.1.3 Uji Hipotesis.....	72
4.1.3.1 Uji F	72
4.1.3.2 Uji t	72
4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	74
4.2 Pembahasan.....	75
4.2.1 Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan	75
4.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	76
4.2.3 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.....	77
4.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1.1.	Perkembangan <i>Dividen Payout Ratio</i>	5
1.2.	Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	6
1.3.	Perkembangan <i>Return on Equity</i>	7
1.4.	Perkembangan <i>Price Earning Ratio</i>	8
2.1.	Penelitian Terdahulu	36
2.2.	Daftar Populasi Perusahaan yang termasuk indeks LQ-45	42
2.3.	Kriteria Penarikan Sampel	43
2.4.	Sampel Penelitian	44
2.5.	Operasional Variabel	51
4.1.	Hasil Uji Normalitas	66
4.2.	Hasil Uji Multikolinieritas	67
4.3.	Hasil Uji Autokorelasi	68
4.4.	Persamaan Regresi Linier Berganda	70
4.5.	Hasil Uji F (Simultan)	72
4.6.	Hasil Uji t (Parsial)	73
4.7.	Koefisien Determinasi (R^2)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
2.1.	Kerangka Pemikiran.....	39
3.1.	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	59
4.1.	<i>ScatterPlot</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Halaman
Lampiran 1	: Data Hitungan Variabel.....	83
Lampiran 2	: Hasil Output SPSS.....	86
Lampiran 3	: Tabel Uji F.....	91
Lampiran 4	: Tabel Uji t.....	92
Lampiran 5	: Laporan Keuangan BBKA.....	93
Lampiran 6	: Laporan Keuangan BBNI.....	96
Lampiran 7	: Laporan Keuangan BBRI.....	100
Lampiran 8	: Laporan Keuangan BBTN.....	103
Lampiran 9	: Laporan Keuangan BMRI.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah suatu lembaga yang diorganisir dan dijalankan untuk menyediakan barang-barang dan jasa-jasa untuk masyarakat dengan motif keuntungan (profit motif). Sebagai suatu lembaga, Perusahaan merupakan suatu wadah yang terorganisir, yang betul-betul didirikan dan diterima dalam tata kehidupan masyarakat. Menurut David (2017:1), Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Nilai Perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh para (calon) investor (pembeli) kalau mereka bermaksud untuk menjalankan usaha tersebut. Bagi perusahaan terbuka (*go-public*), indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Price Earning Ratio* (PER) untuk menggambarkan seberapa besar pasar menghargai saham suatu perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) mengukur jumlah investor untuk dibayar dari pendapatan perusahaan. Ini tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor

mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa mendatang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang layak dibagikan oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya.

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh para investor atas penanaman yang dilakukan mereka dalam perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Peningkatan profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan

profitabilitas perusahaan. Persepsi investor dalam menanggapi profitabilitas akan mempengaruhi harga saham sekaligus dari perusahaan tersebut.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang sebagian sumbernya dari pihak eksternal, penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitive terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya.

Kebijakan hutang dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* diperhitungkan dari total hutang dengan modal sendiri. Total hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan. Adapun modal sendiri atau *equity capital* terdiri dari berbagai jenis saham (saham biasa dan saham *preferen*), cadangan, dan laba ditahan. Berdasarkan eksistensi DER, jika DER meningkat maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin memburuk.

Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dana yang dibiayai oleh pinjaman sehingga ketergantungan perusahaan terhadap kreditor akan meningkat, sehingga apabila perusahaan memperoleh laba usaha, maka akan diserap untuk melunasi hutang dan akhirnya

laba yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin kecil yang berakibat nilai perusahaan tersebut akan turun.

Selain kebijakan hutang, kebijakan dividen juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen yaitu kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menentukan pendapatan komprehensif tahun berjalan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang akan ditahan untuk cadangan investasi tahun depan (David Wijaya, 2017:2). Oleh karena itu, perusahaan yang sudah *go public* berkewajiban untuk memberikan informasi tentang kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan dan pengumuman dividen.

Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan, apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka nilai perusahaan cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka nilai perusahaan tersebut rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Martono dan Harjito, 2005:3). Kebijakan dividen ini dapat diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Di Negara berkembang terutama Indonesia memiliki banyaknya jumlah Perusahaan yang terdaftar dalam berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia berusaha membantu para investor dengan membentuk suatu indeks yang dikenal dengan liquid 45 (LQ-45) tujuannya adalah sebagai sarana yang objektif dan terpercaya bagi faktor keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar

modal lainnya dalam mengawasi pergerakan nilai perusahaan-saham yang aktif diperdagangkan. Sehingga akan didapatkan 45 saham untuk perhitungan indeks LQ-45 yaitu selain melihat kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar, akan dapat juga dilihat keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan Perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) adapun perkembangan DPR pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 berdasarkan kriteria penarikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan *Dividen Payout Ratio* (DPR) Pada Sektor Perbankan yang Tergabung Dalam Kelompok LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Dalam Persen)

No	Nama Emiten	Tahun (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BBCA	0,21	0,21	0,22	0,25	0,31
2	BBNI	0,30	0,20	0,29	0,32	0,24
3	BBRI	0,29	1,46	1,81	0,40	0,47
4	BBTN	0,12	0,14	0,17	0,22	2,65
5	BMRI	0,24	0,88	0,60	0,37	0,41
Rata-rata		0,23	0,57	0,61	0,31	0,81
Perkembangan		-	147,82	7,01	(49,18)	161,29

Sumber: www.idx.co.id (Laporan Keuangan, *Data Diolah*), 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 pada tahun 2015-2019 fluktuasi. Pada tahun 2016 perkembangan *Dividen Payout Ratio* (DPR) 147,82%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7,01%, pada tahun 2018 turun kembali menjadi negatif 49,18% dan di tahun 2019 mengalami peningkatan lagi sebesar 161,29%.

Dalam penelitian ini kebijakan hutang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adapun perkembangan DER pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 berdasarkan kriteria penarikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) Pada Sektor Perbankan yang Tergabung Dalam Kelompok LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Dalam Kali)

No	Nama Emiten	Tahun (X)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BBCA	5,60	4,97	4,68	4,40	4,28
2	BBNI	5,26	5,52	5,79	6,08	5,51
3	BBRI	6,76	5,84	5,73	5,92	5,67
4	BBTN	11,40	10,20	10,34	11,06	11,3
5	BMRI	6,16	5,38	5,22	5,09	4,91
Rata-rata		7,03	6,38	6,35	6,51	6,33
Perkembangan		-	(9,24)	(0,47)	2,51	(2,76)

Sumber: www.idx.co.id (Laporan Keuangan, *Data Diolah*), 2021

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2016 perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) negatif 9,24%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar negatif 0,47%, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 2,51%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar negatif 2,76%.

Dalam penelitian ini rasio Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE) adapun perkembangan ROE pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 berdasarkan kriteria penarikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Perkembangan *Return on Equity* (ROE) Pada Sektor Perbankan
yang Terdaftar Dalam Kelompok LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019 (Dalam Persen)

No	Nama Emiten	Tahun (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BBCA	20,12	18,30	17,75	17,04	16,41
2	BBNI	11,65	12,78	13,65	13,67	12,41
3	BBRI	22,46	17,86	17,36	19,45	16,48
4	BBTN	13,35	13,69	13,98	11,78	877,92
5	BMRI	17,70	9,55	12,61	13,98	13,61
Rata-rata		17,05	14,43	15,07	15,18	187,36
Perkembangan		-	(15,36)	4,43	0,72	1134,25

Sumber: www.idx.co.id (Laporan Keuangan, *Data Diolah*), 2021

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada Sektor Perbankan yang terdaftar dalam kelompok LQ-45 pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 perkembangan *Return on Equity* (ROE) sebesar negatif 15,36%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 4,43%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,72% dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1134,25%.

Dalam penelitian ini Nilai Perusahaan diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) adapun perkembangan PER pada Sektor Perbankan yang terdaftar dalam kelompok LQ-45 berdasarkan kriteria penarikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) Pada Sektor Perbankan
yangTergabung Dalam Kelompok LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019 (Dalam Kali)

No	Nama Emiten	Tahun (X)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BBCA	18,02	18,55	23,16	24,79	28,84
2	BBNI	10,16	9,09	13,56	10,93	9,51
3	BBRI	10,99	10,99	15,48	13,95	15,64
4	BBTN	7,33	7,04	12,49	9,58	106
5	BMRI	10,51	19,56	18,09	13,76	13,03
Rata-rata		11,40	13,04	16,55	14,6	34,6
Perkembangan		-	14,38	26,91	(11,78)	136,98

Sumber: www.idx.co.id(Laporan Keuangan, *Data Diolah*), 2021

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 14,38%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 26,91%, pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar negatif 11,78% dan di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 136,98%.

Menurut Azhari (2018) dalam Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas yang di proyeksikan kedalam *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ermadhani, Elva dan Farida (2018) dalam hasil penelitiannya

menunjukkan secara parsial bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Tergabung Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami fluktuasi.
2. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami penurunan.
3. Perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami peningkatan.

4. Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami fluktuasi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Bagaimana Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan berhasilnya penelitian ini, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Menambah ilmu, wawasan dan pengalaman khususnya mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi atau masukan untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.
 - b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sama dengan objek yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Manajemen

Menurut Handoko (2014:4) manajemen merupakan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan dimana anggota organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Sukanto (2010:13) manajemen merupakan suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Manajemen mempunyai arti secara universal, berkembang, dan berusaha mencari pendekatan dengan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan. Manajemen adalah suatu proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Effendi, 2014:5).

Menurut Handoko (2005:6) proses dan fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil.
3. Pengawasan (*Controlling*) fungsi pengawasan pada hakekatnya mengatur apakah kegiatan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam rencana.
4. Pengarahan (*Directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

2.1.2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah seni (art) dan ilmu (science), untuk manage uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar dan instrument yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis, dan pemerintah (Brigham) dikutip dari (Kasmir, 2010:22).

Manajemen keuangan menurut Fahmi (2014:2) merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mengolah dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi pemegang saham dan *sustainability*(keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut James dikutip dari Kasmir (2010:5) manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Secara normatif, tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah maksimalisasi kesejahteraan pemilik perusahaan atau maksimalisasi nilai perusahaan.

Fungsi Manajemen Keuangan menurut Sutrisno (2012:5) menjelaskan fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan yaitu :

1. Keputusan investasi (*Investment Decision*)

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang keuntungan dimasa depan.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya

3. Keputusan Dividen

Menyangkut masalah penentuan besarnya persentase dari laba yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham stabilitas pembayaran dividen, pembagian saham dividen dan pembelian saham-saham kembali.

2.1.3. Laporan Keuangan

Menurut Hery (2012:18) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Sedangkan menurut Fahmi (2014:22) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Praswoto (2008:56) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Menurut Kasmir (2012:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

2.1.4. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu (Kasmir, 2012:8). Sedangkan menurut Hery (2012:19) neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

Neraca merupakan informasi yang menggambarkan tentang kondisi dan situasi aktiva lancar, aktiva tetap, modal sendiri dan hutang serta berbagai item lainnya yang termasuk di sana, untuk selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebagai alat dalam mendukung proses pengambilan keputusan (Fahmi, 2014:29).

Menurut Danang (2013:25) neraca merupakan laporan keuangan awal yang harus dilakukan oleh organisasi, karena semua transaksi keuangan akan tercatat dalam neraca.

Menurut Munawir (2002:14) neraca terdiri dari tiga bagian utama sebagai berikut:

1. Aktiva

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dan peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi Perusahaan dimasa depan. Pada dasarnya aktiva diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu; aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau dijual dalam periode paling lama satu tahun. Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu kas, surat-surat berharga, piutang wesel,

piutang dagang, persediaan, penghasilan yang masih harus diterima, dan persekot atau biaya yang harus dibayar dimuka. Aktiva tetap adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relative permanen atau jangka panjang (lebih dari satu tahun).Aktiva tetap dibagi dua yaitu aktiva tetap berwujud yaitutanah, mesin, bangunan, peralatan, kendaraan, akumulasi penyusutan dan lainnya.Sedangkan aktiva tetap tidak berwujud yaitu *goodwill*, hak cipta, lisensi, merek dagang.

Menurut Munawir (2004:14) pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan Perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hak paten.

2. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan Perusahaan kepada pihak lain yang terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal yang berasal dari kreditor. Hutang atau kewajiban dapat dibedakan kedalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar. Sedangkan hutang jangka panjang yaitu hutang obligasi, hutang hipotek dan pinjaman jangka panjang.

3. Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan dan

cadangan laba. Bentuk neraca yang ada pada Perusahaan-perusahaan tidak ada yang seragam, bentuk dan susunannya tergantung pada tujuan yang akan dicapai.

2.1.5. Laporan Laba Rugi

Laporan rugi laba merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh perusahaan selama periode tertentu. Menurut Munawir (2007:26) laporan rugi laba merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan menurut Danang (2013:41) laporan laba rugi adalah ikhtisar yang disusun secara sistematis berisikan data yang mencakup seluruh pendapatan atau revenue perusahaan dan seluruh beban perusahaan untuk tahun buku bersangkutan.

Menurut Hery (2015:34) laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi Perusahaan selama periode waktu tertentu. Lewat laporan laba-rugi, dapat diketahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Lewat laporan laba-rugi, kreditur mempertimbangkan kelayakan kreditur debitur. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas Negara juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba-rugi.

Laporan rugi laba merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi-laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 2002:26).

Komponen-komponen laporan rugi laba adalah sebagai berikut:

1. Penjualan

Pendapatan yang diperoleh dari perusahaan akibat dari penyerahan barang atau jasa dari bisnis utamanya.

2. Harga pokok penjualan

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka pengadaan yang dijual.

3. Laba Kotor

Laba yang menunjukkan besar laba rugi yang dialami dengan membuat produk, laba kotor merupakan selisih antara penjualan dengan harga pokok penjualan.

4. Biaya Operasional

Biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan.

5. Laba kotor operasional

Menunjukkan besarnya keuntungan (kerugian) yang diperoleh oleh bisnis perusahaan.

6. Pendapatan bersih operasi

7. Pendapatan lain-lainnya.

2.1.6. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menurut Hery (2012:20) merupakan sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2012:9) laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

Laporan arus kas merupakan informasi bermanfaat bagi pengguna eksternal, seperti peminjam dana dan investor yang membuat keputusan ekonomi tentang perusahaan anda. Laporan menyajikan sumber serta penggunaan dana kas dan menjadi landasan bagi analisis arus kas (Joel dan Jae, 2003:32).

2.1.7. Laporan Perubahan Modal / Laba Ditahan

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini, kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan (Kasmir, 2012:29).

Menurut Danang (2013:49) laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan mengenai perubahan modal perusahaan yang terjadi selama periode tertentu, dimana laporan perubahan modal ini akan menjelaskan sebab-sebab perubahan modal yang dalam suatu perseroan terbatas (PT) disebut laporan laba yang ditahan.

2.1.8. Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2014:49) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.

Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset yang masuk dapat ditutupi oleh *capital equity* (Kasmir, 2008:364).

Menurut Joel dan Jae (2003:56-68) Rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam jenis-jenis berikut ini:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka-pendek. Rasio likuiditas terdiri dari modal kerja bersih, rasio lancar dan rasio cepat atau *acid-test ratio*.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang mengukur sampai dimana efektifnya perusahaan telah mempergunakan sumber-sumber yang tersedia baginya. Rasio aktivitas terdiri dari *Inventory Turnover* (ITO), *Day Sales Outstanding*, *Fixed Assets Turnover* (FATO), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Long Term Assets Turnover*.

3. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka-panjang saat utang jatuh tempo. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned*, *Cash Flow Coverage*, *Long-Term Debt to Total Capitalization*, *Fixed Charge Coverage*, dan *Cash Flow Adequacy*.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan untuk mendapatkan laba yang baik dan laba atas investasi menjadi indikator tentang kesehatan keuangan dan efisiensi manajemennya. Rasio ini terdiri dari *Gros Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Equity (ROE)*.

5. Rasio Nilai Pasar

Rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar. Rasio ini mampu member pemahaman bagi pihak manajemen Perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Rasio ini terdiri dari *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)*, *Dividen Payout Ratio (DPR)* dan *Dividen Yield Ratio*.

Menurut Fahmi (2014:59-70) Rasio keuangan dikelompokkan ke dalam jenis-jenis berikut ini:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampun suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *net working capital ratio*.

2. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini secara umum ada 5 yaitu *debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *fixed charge coverage*, dan *times interest earned*.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Rasio ini terdiri dari *inventory turnover*, rata-rata periode pengumpulan piutang, *fixed assets turnover*, dan *total assets turnover*.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio ini secara umum ada 4 yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *total asset turnover*.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio ini terdiri dari *sales*, *earning after tax*, laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham.

6. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini terdiri dari *earning per share*, *price earning ratio*, *book value per share*, *dividen yield*, dan *dividen payout*.

2.1.9. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000).

Menurut Weston dan Thomas (1997) dalam Lifessy (2011) ada lima langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu:

1. Sinkronisasi Aset

Sinkronisasi asset berarti menciptakan keserasian antar asset. Manajemen perlu memastikan bahwa antara proses operasi tahap pertama, kedua dan selanjutnya menggunakan system dan teknologi yang sejalan dan *compataible*. Demikian juga perlu dilakukan sinkronisasi antar unit, antar divisi dan antar direktorat. Perlu dipastikan bahwa apa yang dikerjakan di satu unit kerja sejalan dengan apa yang dikerjakan di unit lain.

2. Membayarkan Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan sedang mengalami pertumbuhan, dividen yang dibayarkan kemungkinan kecil, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat menumpuk dana yang di perlukan pada saat pertumbuhan itu. Akan tetapi, jika keadaan perusahaan sudah mapan, dimana pada saat penerimaan yang di peroleh sudah cukup besar sedangkan

kebutuhan penumpukan dana tidak terlalu besar maka dividen yang dibayarkan dapat di perbesar jumlahnya.

3. Mengusahakan Pertumbuhan

Apabila Perusahaan dapat mengembangkan penjualan, hal ini dapat membuat terjadinya keselamatan usaha di dalam persaingan pasar. Maka perusahaan yang berusaha memaksimalkan nilai perusahaan harus secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan dari penjualan dan penghasilannya.

4. Mempertahankan tingginya harga pasar saham

Nilai perusahaan di pasar merupakan perhatian utama bagi manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer harus selalu berusaha ke arah untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya ke dalam perusahaan itu. Dengan pemilihan investasi yang tepat, maka perusahaan akan mencerminkan petunjuk sebagai tempat penanaman modal yang bijaksana bagi masyarakat. Hal ini akan membantu mempertinggi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan diukur dengan rasio pasar yaitu Price Earning Ratio (PER) rasio ini diperoleh dari nilai perusahaan dibagi dengan pendapatan per saham. Maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik. Sebaliknya, jika PER terlalu tinggi mengindikasikan bahwa nilai perusahaan yang ditawarkan sudah tidak rasional.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.1.10. Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2001) kebijakan dividen adalah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham, atau akan ditahan guna untuk pendanaan investasi dimasa yang akan datang.

Menurut Fahmi (2012:83) ada beberapa jenis dividen yang merupakan realisasi dari pembayaran dividen, yaitu:

1. Dividen tunai (*cash dividen*)

Dividen yang dibagikan dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang saham. Tentunya besaran dividen tunai yang dibagikan ini akan dikenakan pajak dari pemerintah setiap tahunnya yang dipotong langsung saat pembagian.

2. Dividen saham

Dividen saham dibagikan pada investor dalam bentuk saham. Jadi ketika dividen saham dibagi, maka secara otomatis saham yang akan dimiliki oleh pemegang saham juga akan bertambah.

3. Dividen properti

Suatu distribusi keuntungan perusahaan-perusahaan dalam bentuk properti atau barang (asset).

4. Dividen likuidasi

Distribusi kekayaan perusahaan kepada pemegang saham dalam hal perusahaan tersebut dilikuidasi.

Menurut Farah (2005:142) teori-teori kebijakan dividen ialah sebagai berikut:

1. *Dividend Irrevelance Theory*

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh, baik terhadap nilai perusahaan, maupun biaya modalnya. Jadi menurut teori ini tidak ada kebijakan dividen yang optimal.

2. *Bird in The Hand Theory*

Dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner.

Mereka berpendapat bahwa: biaya modal sendiri/ks akan naik bila dividen dikurangi karena investor lebih yakin terhadap penerimaan dari pembagian dividen ketimbang *capital gain* yang akan dihasilkan dari laba ditahan. Oleh karena itu, Ks akan naik jika dividen berkurang. Jadi, teori ini menyarankan perusahaan untuk membagi dividen yang tinggi agar biaya-biaya modal rendah.

3. *Tax Preference Theory*

Dianjurkan oleh Litznberger dan Ramaswamy.

Teori ini berpendapat bahwa karena dividen cenderung dikenakan pajak lebih tinggi dari *capital gain*, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Teori ini menyarankan agar perusahaan lebih menentukan *dividen payout ratio* yang rendah atau bahkan tidak membagikan dividen sama sekali untuk meminimumkan biaya modal atau memaksimumkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen ini diukur dengan Dividen Payout Ratio (DPR).

DividendPayoutRatio adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada pemegang saham (Tjiptono dan

Fakhruddin, 2016). *DividendPayoutRatio* memberikan gambaran seberapa besar kontribusi perusahaan terhadap pembayaran dividend. Semakin besar rasio dividend maka semakin besar pula alokasi keuntungan perusahaan untuk pemegang saham.

Rasio pembayaran dividen (*dividendpayoutratio*) yaitu dividen kas tahunan dibagi laba tahunan atau dividend per lembar saham dibagi laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *dividendpayoutratio* yang dibayarkan perusahaan berarti semakin sedikit laba yang ditahan dan semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan dalam perusahaan.

Dalam menentukan dividen yang akan dibayarkan, pihak perusahaan perlu menganalisa dengan baik dan mempertimbangkannya dengan para investor dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan keuntungan yang dihasilkan, perusahaan juga perlu menginvestasikan kembali keuntungan yang diperoleh untuk pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Namun di sisi lain perusahaan juga mempunyai kewajiban memakmurkan pemegang saham sebagai imbalan atas saham yang mereka miliki. Menurut Fahmi (2014:84) rumus DPR yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.1.11. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber eksternal. Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur

modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Mamduh, 2004:12). Teori mengenai kebijakan hutang antara lain:

1. *Trade off Theory*

Teori ini menganggap bahwa penggunaan hutang 100 persen sulit dijumpai. Kenyataannya semakin banyak hutang, semakin tinggi beban yang harus ditanggung. Satu hal yang penting bahwa dengan meningkatnya hutang, maka semakin tinggi profitabilitas kebangkrutan. Beban yang harus ditanggung saat menggunakan hutang yang lebih besar adalah biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya. Menurut Mamduh (2004) biaya kebangkrutan cukup signifikan, dapat mencapai 20 persen nilai perusahaan. Biaya tersebut mencakup dua hal:

- a. Biaya langsung, biaya yang dikeluarkan untuk membayar biaya administrasi, pengacara dan lainnya yang sejenis.
- b. Biaya tidak langsung, biaya yang terjadi karena dalam kondisi kebangkrutan, perusahaan lain atau pihak lain yang mau berhubungan dengan perusahaan secara normal.

2. *Packing Order Theory*

Teori ini menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan sebagai pilihan terakhir (Mamdud, 2004). Penggunaan hutang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham.

Menurut (Brealey dan Myers, 2009), urutan pendanaan menurut *theory packing order* adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan lebih menyukai *internal financing* (dana internal). Dana internal diperoleh dari laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan.
- b. Perusahaan menyesuaikan target *dividen payout ratio* terhadap peluang investasi mereka, sementara mereka menghindari perubahan dividen secara drastis.
- c. Kebijakan dividen yang *sticky* ditambah fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak dapat di proksi, berarti terkadang aliran kas internal melebihi kebutuhan investasi namun terkadang kurang dari kebutuhan investasi.
- d. Apabila pendanaan eksternal diperlukan, pertama-tama perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman, yaitu mulai dari penerbitan hutang *convertible bond* dan alternative paling akhir masalah saham.

3. *Signaling Theory*

Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan

petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan hutang.

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses informasi perusahaan yang sama. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak tahu informasi tersebut sehingga terdapat informasi yang tidak simetri (*asymmetric information*) antara manajer dan pemegang saham. Akibatnya, ketika struktur modal perusahaan mengalami perubahan, hal ini dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan mengakibatkan nilai perusahaan berubah. Dengan kata lain, perilaku manajer dalam menentukan struktur modal, dapat dianggap sebagai sinyal oleh pihak luar (Mamduh,2004).

Mengembangkan model dimana struktur modal (penggunaan hutang) merupakan sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Apabila manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan bagus, dan ingin agar nilai perusahaan meningkat, perusahaan ingin mengkonsumsi hal tersebut ke investor. Manajer dapat menggunakan hutang lebih banyak, sebagai sinyal yang lebih dapat dipercaya. Hal ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Kebijakan hutang diukur dengan

menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Fahmi (2014:73) rumus DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}}$$

2.1.12. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sejalan dengan pengertian tersebut menurut Danang (2013:113) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery:2019). Rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2.1.13. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai. Berikut merupakan hubungan-hubungan antar setiap variabel pada penelitian ini:

1. Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Weston dan Brigham (2005) menyatakan kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividen policy*) adalah kebijakan dividen yang

menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.

Dari kutipan diatas penulis berpendapat bahwa perusahaan akan memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan pemegang saham. Para pemegang saham berpeluang mendapatkan keuntungan optimal sehingga investor akan menilai baik mengenai perusahaan tersebut. Apabila nilai perusahaan tinggi maka para investor tidak akan menjual saham mereka sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat didasarkan dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika, dkk (2015) menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Azhari (2018) dan Ermadhani (2018) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Jensen (1976) nilai perusahaan dapat meningkat dengan adanya hutang tersebut digunakan bukan untuk investasi yang tidak menguntungkan, melainkan digunakan untuk mengendalikan penggunaan arus kas secara berlebihan oleh pihak manajemen. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan hutang akan menurunkan harga saham. Di satu sisi hutang bisa membuat pertumbuhan

sebuah perusahaan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan modal sendiri.

Packing order theory mengemukakan bahwa suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Penggunaan hutang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham. Penelitian yang dilakukan oleh Umi, dkk (2012) mendapatkan hasil bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa teori diatas maka penulis berpendapat bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingkat nilai perusahaan akan bergantung pada jumlah hutang. Semakin tinggi hutang yang dimiliki, semakin kecil kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham berupa dividen dan semakin buruk penilaian investor terhadap perusahaan.

3. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Menurut Kasmir (2012:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba akan terlihat pada nilai ROE, semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh

perusahaan. Tingginya laba yang dihasilkan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik kedepannya.

Hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat didasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Titin, dkk (2013) menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori diatas penulis berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya rasio ROE yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk meningkatkan permintaan saham, karena investor menilai hal itu sebagai jaminan untuk mendapatkan keuntungan atas saham yang dimilikinya. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan ikut meningkat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang menjadi acuan peneliti dalam penulisan, adapun beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti&Publikasi	Judul	Hasil Penelitian
1.	Azhari (2018) Jurnal	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014	Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

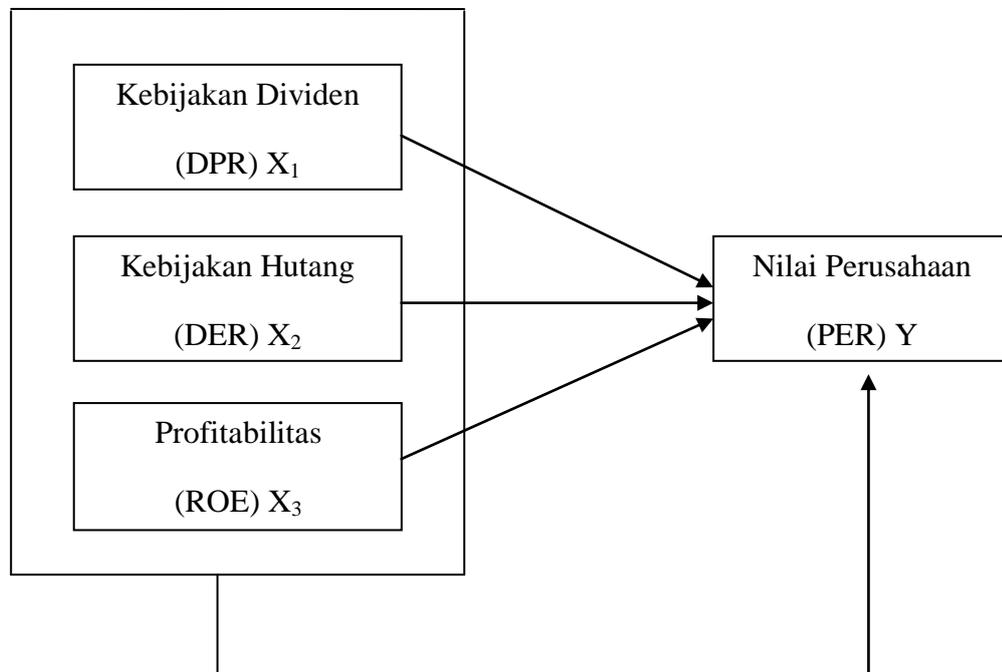
2.	Titin Herawati (2013) Jurnal	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Umi, Gatot dan Ria (2012) Jurnal	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010	Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Ika, Rina dan Ilham (2015) Jurnal	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013)	Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Ermadhani, Elva dan Farida (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap	Kebijakan dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan

	Jurnal	Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--------	--	--

2.3. Kerangka Pemikiran

Penjelasan teoritis dan hasil penelitian-penelitian terdahulu maka yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diwakilkan oleh variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR), kebijakan hutang yang diwakilkan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas yang diwakilkan oleh variabel *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan yang diwakilkan oleh variabel *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel dependen. Sehingga kerangka pemikiran yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam statistik merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh signifikan antara variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan pada sektor perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Diduga terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

secara parsial pada sektor perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2.5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan yang menggunakan metode yang sistematis untuk memperoleh data yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data (Sunyoto, 2016:2).

2.5.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Menurut Sunyoto (2016:137) bahwa data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, majalah, jurnal, dan sumber lainnya yang secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan Sektor Perbankanyang tergabung dalam kelompok LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari www.idx.co.id.

2.5.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan ialah penelitian kepustakaan (*libraryseacrh*). Menurut Sunyoto (2016:21)

libraryseacr merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang hubungannya dengan objek penelitian.

2.5.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sunyoto, 2016:126). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019.

Tabel 2.2
Daftar Perusahaan dalam indeks kelompok LQ-45 di BEI Periode 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	ELSA	Elnusa Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M Saempoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sunyoto, 2016:127). Penarikan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* menurut Sunyoto (2016:85) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis telah lakukan. Berikut kriteria dan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pemilihan sampel yaitu :

Tabel 2.3
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Emiten LQ-45 yang terdaftar dan masih tergabung di BEI selama Periode 2015-2019	45
2.	Emiten sektor perbankan	5
3.	Jumlah Sampel	5

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, akhirnya diperoleh 5 emiten sebagai sampel penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.4
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
2	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
4	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
5	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI

Sumber: www.idx.co.id.

2.5.4. Metode Analisis

Menurut Sunyoto (2016:8) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaannya. Pada penelitian ini studi menggunakan desain deskriptif melibatkan kuantitatif yang dilengkapi dengan kualitatif.

1. Metode Kualitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan cara membandingkan antara teori dan konsep yang ada serta hasil penelitian terdahulu terhadap masalah yang dihadapi perusahaan.

2. Metode Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan cara membandingkan laba rugi perusahaan serta menghitung tren perubahan yang terjadi.

2.5.5. Alat Analisis

2.5.5.1 Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan seberapa besar pengaruhnya maka digunakan persamaan regresi linier berganda. Regresi linier berganda ialah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen Y. Maka penulis menyajikan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)
- β = Koefisien Regresi setiap variabel X
- α = Konstanta
- X_1 = Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*)
- X_2 = Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*)
- X_3 = Profitabilitas (*Return on Equity*)
- e = Error

Dikarenakan satuan masing-masing variabel tidak sama, perlu dilakukan transformasi dari masing-masing variabel dengan menggunakan log.

$$\text{Log} Y = \alpha + \beta_1 \text{log} X_1 + \beta_2 \text{log} X_2 + \beta_3 \text{log} X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan (*Price Earning Ratio*)
- β = Koefisiensi Regresi dari masing-masing variabel
- α = Konstanta
- X_1 = Kebijakan Dividen (*Dividen Payout Ratio*)
- X_2 = Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*)
- X_3 = Profitabilitas (*Return on Equity*)
- e = Error

2.5.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisa dalam penelitian ini terbatas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedasitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.5.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependent dan variabel independent mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal dan mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan uji statistik. Tes statistik yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghazali (2018:154) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal

2.5.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak orthogonola. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi bisa dilihat dari *tolerancevalueinflation* (VIF).Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

1. Jika nilai $\text{tolerance} > 0,1$ dan nilai $\text{VIF} < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai $\text{tolerance} < 0,1$ dan nilai $\text{VIF} > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel 1 dependen dalam model regresi.

2.5.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Menurut Sunyoto (2011) tidak terjadi Autokorelasi jika nilai dw diantara -2 dan $+2$ atau $(-2 < dw < 2)$.

2.5.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut

tidak terjadi heteroskedasitas. Heteroskedasitas terjadi jika pada scatterplot titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola yang teratur. Heteroskedasitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya memiliki pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.

2.5.5.2.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di BEI selama periode 2015-2019, dapat menggunakan alat uji statistik F dan alat-alat statistik t sebagai berikut :

2.5.5.2.6 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linear berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

a) Rumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3$, diduga variabel DPR, DER, dan ROE tidak berpengaruh terhadap variabel PER.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3$, diduga variabel DPR, DER, dan ROE berpengaruh terhadap variabel PER.

- b) Menentukan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel – 1), df 2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel DPR, DER dan ROE).
- c) Kriteria Keputusan F_{hitung} dengan F_{tabel}
1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel DPR, DER, dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel PER.
 2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel DPR, DER, dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel PER.

2.5.5.2.7 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linear berganda. Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

1. Rumusan Hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3$, diduga variabel DPR, DER, dan ROE tidak berpengaruh terhadap variabel PER.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3$, diduga variabel DPR, DER, dan ROE berpengaruh terhadap variabel PER.

2. Tentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan 0,05 (a-5%)

3. Kriteria keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2.5.5.2.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sunyoto (2013:188) koefisien determinasi dilambangkan dengan nilai R^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai dependen yang bisa diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel independen, selain itu (sisanya) diterangkan oleh variabel yang lain. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien korelasi $R^2 \times 100\% = n\%$, memiliki makna bahwa nilai variabel dependen bisa diterangkan oleh variabel independen sebesar $n\%$ sedangkan sisanya $(100-n)\%$ diterangkan oleh galat (error) atau pengaruh variabel lain. Sedangkan untuk analisis korelasi dengan jumlah variabel dependen lebih dari 1 (ganda/majemuk) terdapat koefisien determinasi penyesuaian (adjustment) yang sangat sensitif dengan jumlah variabel. Biasanya untuk analisis korelasi majemuk/ganda yang biasa dipakai adalah koefisien determinasi penyesuaian (koefisien determinasi sederhana tidak memperhatikan jumlah variabel independen).

2.5.6. Operasional Variabel

Operasional variabel berisi tentang uraian setiap variabel penelitian menjadi dimensi, dan dari dimensi menjadi indikator. Setiap indikator ditetapkan satuan pengukuran serta skala pengukurannya.

Tabel 2.5
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Rumus	Satuan	Skala
1.	<i>Dividen Payout Ratio</i> (X ₁)	Kebijakan dividen adalah suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan ke pemegang saham atau akan ditahan guna untuk pendanaan investasi yang akan datang. (Sartono:2001)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Persen (%)	Rasio
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber eksternal. (Mamduh, 2004:12).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal}}$	Kali	Rasio
3.	<i>Return on Equity</i> (X ₃)	Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. (Hery:2019)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100$	Persen (%)	Rasio
4.	<i>Price Earning Ratio</i> (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang dan diperoleh dengan membandingkan	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	Kali	Rasio

		harga saham dengan laba per lembar saham. (Viby, 2012:98)			
--	--	--	--	--	--

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- 2) Tahun 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I

- 3) Tahun 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
- 4) Tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
- 5) Tahun 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- 6) Pada tahun 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- 7) Tahun 1956-1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum
- 8) Pada 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan gopublic PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
- 9) Tahun 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
- 10) Pada tahun 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia

- 11) Tahun 1988-1990 : Paket deregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- 12) Pada 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
- 13) Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 14) Pada 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- 15) Pada 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 16) Pada 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- 17) Pada 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- 18) Tahun 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 19) Pada tahun 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.

20) Tahun 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remotetrading).

21) Selanjutnya tahun 2007: Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

22) Pada 2 Maret 2009 : Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: **JATS-NextG**

Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan *FixedIncome* dan *Derivatif*, Keanggotaan dan Partisipan.

3.2 Jenis Indeks di Bursa Efek Indonesia

Memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada public, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, PT. Bursa Efek Indonesia mempunyai 10 macam harga indeks saham:

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.

- 3) Indeks LQ-45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.
- 4) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- 5) Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
- 6) Indeks Papan Utama dan PapanPengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
- 7) Indeks Kompas 100, menggunakan 100 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapasitas pasar dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
- 8) Indeks bisnis-27, menggunakan 27 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia dengan Harian Bisnis Indonesia.
- 9) Indeks PEFINDO 25, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.
- 10) Indeks SRI-KEHATI, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerja sama antara PT. Bursa Efek Indonesia dengan yayasan KEHATI.

3.3 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia mempunyai visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Sedangkan misi yang ingin dicapai adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui

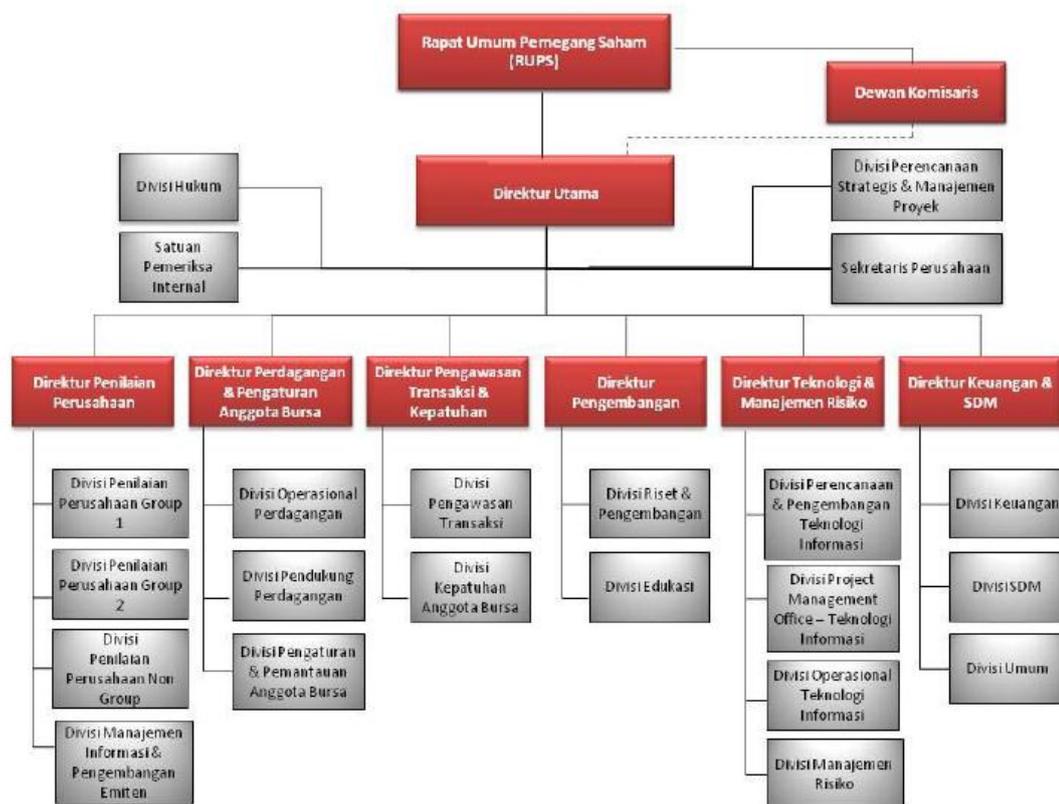
pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *goodgovernance*.

3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas-tugas dan kejadian-kejadian untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab setiap anggota didalamnya, biasanya bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Dalam suatu perusahaan yang menentukan bentuk organisasi adalah pimpinan yang bertujuan untuk mempermudah pimpinan dalam melaksanakan tugas-tugas yang menentukan bagian-bagian pekerjaan serta merupakan suatu alat untuk memberikan wewenang dan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan kepada bawahan.

Dalam struktur organisasi Bursa Efek Indonesia kedudukan tertinggi adalah Dewan Komisaris yang selanjutnya membawahi para Dewan Direksi. Adapun bagan struktur organisasi Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :



(Sumber: *Sumber: Bursa Efek Indonesia*)

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

3.5 Gambaran Umum Indeks LQ-45

Indeks LQ-45 hanya terdiri dari 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria. Saham LQ-45 menggambarkan sekelompok saham pilihan yang memenuhi kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ-45 mulai digunakan pada bulan Januari 1997 dan diperkenalkan secara resmi bulan Februari 1997.

Nilai pasar agregat dari saham-saham tersebut meliputi sekitar lebih dari 72% dari total kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Nilai agregat ini juga meliputi sekitar 72,5% dari total transaksi di pasar regular. Dengan demikian Indeks LQ-45 ini memberikan gambaran yang akurat akan perubahan nilai pasar

dari seluruh saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Fakhuudin dan Hadianto, 2001: 203) Untuk dapat masuk dalam Indeks LQ-45 saham-saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama sebagai berikut:

- 1) Masuk d alam ranking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
- 2) Rangking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisai pasar selama 12 bulan terakhir).
- 3) Telah tercatat di BEJ selama minimum 3 bulan.
- 4) Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Kedudukan saham-saham pada kelompok LQ-45 tidak bersifat tetap, setiap tiga bulan sekali dilakukan *review* pergerakan rangking saham-saham yang akan dimasukkan dalam perhitungan Indeks LQ-45 dan setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeliminasi saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan diisi oleh saham pada ranking yang memenuhi kreiteria.

Indeks LQ-45 tidak dimaksudkan untuk mengganti IHSG yang sudah ada saat ini, tetapi justru sebagai pelengkap IHSG dan indeks sektoral. Indeks LQ-45 bertujuan untuk menyediakan saran obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modallainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham aktif diperdagangkan.

Portofolio investasi pada saham-saham LQ-45 cenderung menguntungkan jika keadaan pasar membaik, dengan sifat sensitif terhadap perubahan pasar akan menikmati keuntungan lebih dulu sebaliknya apabila pasar cenderung menurun maka harga sahamnya juga cenderung turun lebih dulu dibandingkan dengan saham yang lainnya. Kenaikan atau penurunan harga saham-saham pada LQ-45 akan di pengaruhi oleh kenaikan atau penurunan pada IHSG.

3.6 Sektor Perbankan pada Index LQ45 Di Bursa Efek Indonesia

1) Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA)

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama —N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factoryll dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana BBCA (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp500,- dengan harga penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Visi perusahaan ini adalah menjadi Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

Misi perusahaan ini adalah:

- a. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perorangan.
- b. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan financial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.

2) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI)

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (BBNI) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi —Bank Negara Indonesia 1946, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Pada tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996.

3) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp875,- per saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003

dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003.

4) Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) (BBTN) didirikan 09 Februari 1950 dengan nama —Bank Tabungan Pos. Pada tanggal 08 Desember 2009, BBTN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2009. Pada Bank BTN terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Pemegang saham seri A memperoleh hak khusus untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan Direksi sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B.

5) Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI)

Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan

pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 2003. Pada Bank Mandiri terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui penembahan modal, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, likuidasi dan pembubaran

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda untuk melakukan pengujian hipotesis, yaitu untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PER) Pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam LQ-45 di BEI Periode 2015-2019. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 emiten yang menjadi fokus penelitian. Sebelum melakukan regresi linier berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat layak atau tidaknya model ini untuk diteliti, pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

4.1.1. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi ketergantungan variabel tak bebas (dependen) pada satu atau lebih variabel penjelas atau terikat (variabel independen) dengan maksud untuk mengestimasi atau menaksir rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018). Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

4.1.1.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal. Karena metode regresi yang baik

adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik, digunakanlah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji *kolmogorov-smirnov*, suatu data dikatakan normal jika mempunyai *asymptotic significant lebih dari 0,05*. Gambar 4.1 berikut ini menggambarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,11511023
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,107
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,571
Asymp. Sig. (2-tailed)		,900

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS 20 (data diolah), 2021*

Berdasarkan hasil uji normalitas, terlihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal. Hal ini terbukti dari uji statistik yang dilakukan, terlihat bahwa hasil *kolmogorov-smirnov* mempunyai signifikansi karena nilai *Asympsig 0,900 > 0,05* artinya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji multikolinearitas perlu dilakukan karena jumlah variabel dalam penelitian berjumlah lebih dari satu. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas yang tinggi antar variabel independen dapat dideteksi dengan cara melihat nilai *tolerancedan varianceinflation* faktor (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas adalah nilai *tolerancediatas* 0,1 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	CollinearityStatistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LOG_DPR	,632	1,583
LOG_DER	,772	1,295
LOG_ROE	,556	1,797

a. Dependent Variable: LOG_PER

Sumber : *Output SPSS 20 (data diolah), 2021*

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari Variabel Independen *Dividen Payout Ratio* (X_1) sebesar 0,632, nilai Tolerance dari Variabel Independen *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 0,772 dan nilai Tolerance dari Variabel Independen *Return on Equity* (X_3) sebesar 0,556. Variabel *Dividen Payout Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3) menunjukkan nilai Tolerance diatas 0,1.

Nilai VIF dari variabel independen *Dividen Payout Ratio* (X_1) sebesar 1,583, nilai VIF dari variabel independen *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 1,295 dan nilai VIF dari variabel independen *Return on Equity* (X_3) sebesar 1,797. Variabel *Dividen Payout Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3) menunjukkan nilai $VIF < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

4.1.1.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan menggunakan uji DW berikut :

Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 ^a	,768	,734	,12306	1,370

a. Predictors: (Constant), LOG_ROE, LOG_DER, LOG_DPR

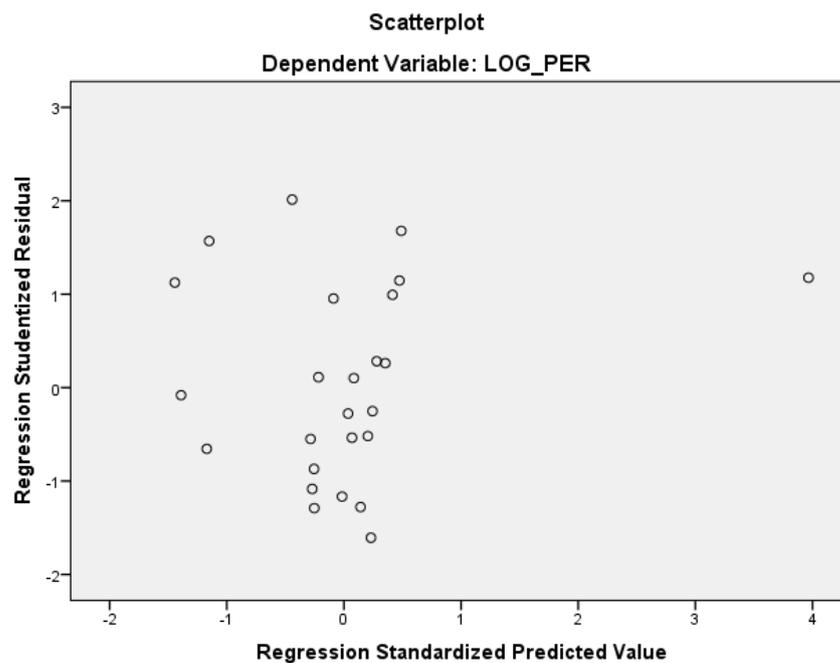
b. Dependent Variable: LOG_PER

Menurut Sunyoto tidak terjadi Autokorelasi jika nilai dw diantara -2 dan +2 atau $(-2 < dw < 2)$. Pada tabel di atas dapat dilihat nilai DW adalah sebesar 1,370 ini berarti dengan melihat kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi karena nilai 1,370 berada diantara -2 dan +2 atau $(-2 < 1,370 < 2)$.

4.1.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi kesamaan atau ketidaksamaan varian antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukkan pada gambar 4.1 dibawah ini :

Gambar 4.1. Scatterplot



Sumber : *Output SPSS 20 (data diolah), 2021*

Berdasarkan pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik sumbu Y tidak membentuk pola tertentu dan titik – titik data menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas* pada model regresi dalam penelitian ini.

4.1.2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel independen (*Divident Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity*) dan variabel dependen (*Price Earning Ratio*) untuk bekerja pada masing-masing perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Pembuatan persamaan regresi berganda dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang ada didalam *unstandardized coefficient* pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. Persamaan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,058	,166		6,364	,000
	LOG_DPR	,040	,094	,057	,429	,672
	LOG_DER	-,762	,217	-,419	-3,504	,002
	LOG_ROE	,585	,092	,892	6,323	,000

a. Dependent Variable: LOG_PER

Sumber : *Output SPSS 20 (data diolah), 2021*

Berdasarkan Output regresi tabel diatas, model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LogY} = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{LogY} = 1,058 + 0,040X_1 - 0,762X_2 + 0,585X_3 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan :

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,058 artinya apabila variabel independen yaitu DPR(X_1), DER (X_2) dan ROE (X_3) bernilai nol (0), maka variabel dependen PER (Y) akan bernilai tetap sebesar 1,058.
- 2) Koefisien regresi variabel DPR (X_1) bernilai positif sebesar 0,040 artinya apabila variabel DPR (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,040 (kalau positif, Variabel X Meningkat namun Variabel Y meningkat).
- 3) Koefisien regresi variabel DER (X_2) bernilai negatif sebesar -0,762 artinya apabila variabel DER (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar -0,762 (kalau negatif, Variabel X Meningkat namun Variabel Y menurun).
- 4) Koefisien regresi variabel ROE (X_3) bernilai positif sebesar 0,585 artinya apabila variabel ROE (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,585 (kalau positif, Variabel X Meningkat namun Variabel Y meningkat).

4.1.3. Hasil Uji Hipotesis

4.1.3.1 Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis Uji-F ini digunakan untuk menghitung apakah secara bersama-sama (simultan) variabel independen yang ada berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,050	3	,350	23,114	,000 ^b
Residual	,318	21	,015		
Total	1,368	24			

a. Dependent Variable: LOG_PER

b. Predictors: (Constant), LOG_ROE, LOG_DER, LOG_DPR

Sumber : *Output SPSS 20 (data diolah) 2021*

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Dividen Payout Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3) terhadap *Price Earning Ratio* (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($23,114 > 3,07$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Dividen Payout Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).

4.1.3.2 Hasil Uji Parsial (t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, pada perusahaan yang

tergabung dalam kelompok LQ-45 di BEI selama periode 2015-2019. Hasil pengujian uji t dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,058	,166		6,364	,000
1 LOG_DPR	,040	,094	,057	,429	,672
LOG_DER	-,762	,217	-,419	-3,504	,002
LOG_ROE	,585	,092	,892	6,323	,000

a. Dependent Variable: LOG_PER

Sumber : Output SPSS 20 (data diolah) 2021

Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh *Dividen Payout Ratio* (X_1) terhadap *Price Earning Ratio* (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,429 < 2,079)$, serta nilai signifikan $0,672 > 0,05$. Menunjukkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial variabel *Dividen Payout Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Price Earning Ratio* (Y)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-3,504 > 2,079)$, serta nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).

3) Pengaruh *Return on Equity* (X_3) terhadap *Price Earning Ratio* (Y)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($6,323 > 2,079$), serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel *Return on Equity* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).

4.1.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 ^a	,768	,734	,12306	1,370

a. Predictors: (Constant), LOG_ROE, LOG_DER, LOG_DPR

b. Dependent Variable: LOG_PER

Sumber : *Output SPSS 20 (data diolah) 2021*

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,768 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu *Dividen Payout Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3) mempengaruhi variabel *Price Earning Ratio* (Y) sebesar 76,8%, sedangkan sisanya 23,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Sehubungan dengan hasil penelitian yang didapat dari uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi maka pembahasandari rumusan masalah adalah sebagai berikut :

4.2.1. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROE) Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diinterpretasikan hal sebagai berikut. Secara simultan Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER) pada Sektor Perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di BEI Periode 2015-2019, Hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($23,114 > 3,07$) dan $F_{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), dengan $R^2square$ sebesar 0,768 menyatakan bahwa Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PER) sebesar 76,8%, sedangkan sisanya 23,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari (2018) yang menyatakan bahwa secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.2. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Secara parsial Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER), hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,429 < 2,079$) dan nilai $t_{sig} > \alpha$ ($0,672 > 0,05$). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Azhari (2018) dan Ermadani, dkk (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan tidak berpengaruhnya kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, hal itu didukung dengan teori ketidakrelevanan dividen. Adanya asumsi-asumsi yang digunakan dalam teori ini dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara kebijakan dividen dengan harga saham atau nilai perusahaan. Secara agregat investor hanya melihat total pengembalian dari keputusan investasi. Mereka tidak melihat apakah itu berasal dari *capital gain* atau pendapatan dividen. Jadi apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kusumastuti (2013) menambahkan alasan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan *capital gain* dimasa depan.

4.2.3. Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Secara parsial Kebijakan Hutang (DER) pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER), hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3,504 > 2,079) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ (0,002 < 0,05).

Penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya.

4.2.4. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Secara parsial Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER), hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,323 > 2,079) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ (0,000 < 0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi, dkk (2012) yang mengatakan bahwa variabel profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PER).

Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kebijakan Dividen (X_1), Kebijakan Hutang (X_2) dan Profitabilitas (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Variabel independen tersebut dapat menjelaskan sebesar 76,8% mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor perbankan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di BEI periode 2015-2019.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui bahwa variabel Kebijakan Dividen (X_1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y), sementara itu variabel Kebijakan Hutang (X_2) dan Profitabilitas (X_3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan nilai-nilai variabel Hutang (DER) dan variabel Profitabilitas (ROE) karena variabel ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai indikasi preferensi pelaku pasar modal dan perlu diperhatikan investor saat ingin menjadi pemilik saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio lain untuk menghitung pengaruhnya terhadap nilai perusahaan karena kemungkinan rasio lain dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan terhadap Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014. **Jurnal Manajemen, Vol.5 No.1, Universitas Riau Bina Widya.**
- David, Wijaya. (2017). **Manajemen Keuangan 1.** Gava Media: Yogyakarta.
- Effendi, Usman. (2014). **Asas Manajemen.** PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ermadhani, dkk. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. **Univ PGRI Madiun.**
- Fahmi, Irham. (2014). **Analisis Laporan Keuangan.** Bandung: Alfabeta.
- Farah, Margaretha. (2005). **Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang.** Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Ghozali, Imam. (2018). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, (2005). **Manajemen.** PT. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- _____. (2014). **Manajemen.** BPFE: Yogyakarta.
- Hery, (2012). **Mengenal & Memahami Laporan Keuangan.** Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Buku Seru.
- _____. (2015). **Analisis Laporan Keuangan.** Bandung: Alfabeta.
- _____. (2019). **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: Grasindo.
- Ika, dkk. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. **Jurnal Akuntansi. Vol. 2, No. 1. Universitas Sriwijaya.**
- Joel dan Jae. (2003). **Mengatur Keuangan.** Gramedia: Jakarta.
- Kasmir, (2008). **Analisis Laporan Keuangan.** Raja Grafindo Persada, Jakarta
- _____. (2010). **Pengantar Manajemen Keuangan.** Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Kencana, Jakarta.

- _____. (2012). **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Kelima. PT. RajaGrafindo, Jakarta.
- Kusumastuti, Anggit Dyah. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. **Skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. Malang.**
- Lifessy, Martalina. (2011). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening.
- Mamduh, (2004). **Manajemen Keuangan**. BPFE: Yogyakarta.
- Munawir. S. (2000). **Analisa Laporan Keuangan**. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Liberty.
- _____. S. (2007). **Akuntansi Keuangan dan Manajemen**. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Martono dan D, Agus Harjito. (2005). **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Ekonisia. Yogyakarta.
- Praswoto, (2008). **Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi**. Cetakan Kedua. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sartono, (2001). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. BPFE: Yogyakarta.
- Sukanto, (2010). **Dasar-dasar Manajemen**. BPFE: Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. (2013). **Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)**. Jakarta: PT. Buku Seru.
- _____. (2016). **Metode Penelitian Akuntansi**. Bandung: PT. Refika Aditama.
- _____. (2011). **Metodologi Penelitian Ekonomi**. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Titin, Herawati. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. **Universitas Negeri Padang.**
- Umi, dkk. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2010. **Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia. Vol. 3. No. 1.**
- Viby, (2012). **Analisa Pasar Modal**. Edisi Ketujuh, Raja Grafika Indonesia, Jakarta.

Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Sumber: www.idx.co.id(diakses 1 Juni 2021).

www.idn.co.id. (diakses 1 Juni 2021).

www.finance.yahoo.com. (diakses 4 Juni 2021).

DATA HITUNGAN VARIABEL

Lampiran I

1. *Dividen Payout Ratio (X₁)*

Emiten	Tahun	Dividen Per Share	EPS	DPR
BBCA	2015	153.00	731	0,21%
	2016	175.00	836	0,21%
	2017	210.00	945	0,22%
	2018	260.00	1.049	0,25%
	2019	355.00	1.159	0,31%

Emiten	Tahun	Dividen Per Share	EPS	DPR
BBNI	2015	144.55	487	0,30%
	2016	122.53	610	0,20%
	2017	212.80	730	0,29%
	2018	255.55	805	0,32%
	2019	210.28	825	0,24%

Emiten	Tahun	Dividen Per Share	EPS	DPR
BBRI	2015	294.80	1.030,43	0,29%
	2016	311.66	214.04	1,46%
	2017	428.60	236.93	1,81%
	2018	106.74	264.66	0,40%
	2019	131.13	281.31	0,47%

Emiten	Tahun	Dividen Per Share	EPS	DPR
BBTN	2015	21.11	175	0,12%
	2016	34.95	247	0,14%
	2017	49.45	286	0,17%
	2018	57.17	265	0,22%
	2019	53.02	20	2,65%

Emiten	Tahun	Dividen Per Share	EPS	DPR
BMRI	2015	212.91	871.50	0,24%
	2016	261.45	295.85	0,88%
	2017	266.26	442.28	0,60%
	2018	199.02	536.04	0,37%
	2019	241.21	588.90	0,41%

2. Debt to Equity Ratio (X_2)

Emiten	Tahun	Total Hutang	Equity	DER
BBCA	2019	744.846	174.143	4,28

Emiten	Tahun	Total Hutang	Equity	DER
BBNI	2019	688.489	125.004	5,51

Emiten	Tahun	Total Hutang	Equity	DER
BBRI	2019	1.183.155.670	208.784.336	5,67

Emiten	Tahun	Total Hutang	Equity	DER
BBTN	2019	269.451.682	23.836.195	11,30

Emiten	Tahun	Total Hutang	Equity	DER
BMRI	2019	1.025.749.580	209.034.525	4,91

3. Return on Equity (X_3)

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Equity	ROE
BBCA	2019	28.570	174.143	16,41%

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Equity	ROE
BBNI	2019	15.509	125.004	12,41%

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Equity	ROE
BBRI	2019	34.413.825	208.784.336	16,48%

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Equity	ROE
BBTN	2019	209.263	23.836.195	877,92%

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Equity	ROE
BMRI	2019	28.455.592	209.034.525	13,61%

4. *Price Earning Ratio (Y)*

Emiten	Tahun	Harga Saham	EPS	PER
BBCA	2019	33.425	1.159	28,84

Emiten	Tahun	Harga Saham	EPS	PER
BBNI	2019	7.850	825	9,51

Emiten	Tahun	Harga Saham	EPS	PER
BBRI	2019	4.400	281.31	15,64

Emiten	Tahun	Harga Saham	EPS	PER
BBTN	2019	2.120	20	106

Emiten	Tahun	Harga Saham	EPS	PER
BMRI	2019	7.675	588.90	13,30

HASIL OUTPUT SPSS

Lampiran 2

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LOG_PER
  /METHOD=ENTER LOG_DPR LOG_DER LOG_ROE
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.
    
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LOG_ROE, LOG_DER, LOG_DPR ^b		Enter

a. Dependent Variable: LOG_PER

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 ^a	,768	,734	,12306	1,370

a. Predictors: (Constant), LOG_ROE, LOG_DER, LOG_DPR

b. Dependent Variable: LOG_PER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,050	3	,350	23,114	,000 ^b
	Residual	,318	21	,015		
	Total	1,368	24			

a. Dependent Variable: LOG_PER

b. Predictors: (Constant), LOG_ROE, LOG_DER, LOG_DPR

Coefficients^a

Model	UnstandardizedCoefficients		StandardizedCoefficients	T	Sig.	CollinearityStatistics	
						cs	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,058	,166		6,364	,000		
LOG_DPR	,040	,094	,057	,429	,672	,632	1,583
LOG_DEPR	-,762	,217	-,419	3,504	,002	,772	1,295
LOG_ROE	,585	,092	,892	6,323	,000	,556	1,797

a. Dependent Variable: LOG_PER

CollinearityDiagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	VarianceProportions			
				(Constant)	LOG_DPR	LOG_DEPR	LOG_ROE
1	1	3,620	1,000	,00	,01	,00	,00
	2	,344	3,244	,00	,47	,00	,03
	3	,023	12,453	,26	,51	,12	,95
	4	,013	16,837	,73	,01	,88	,02

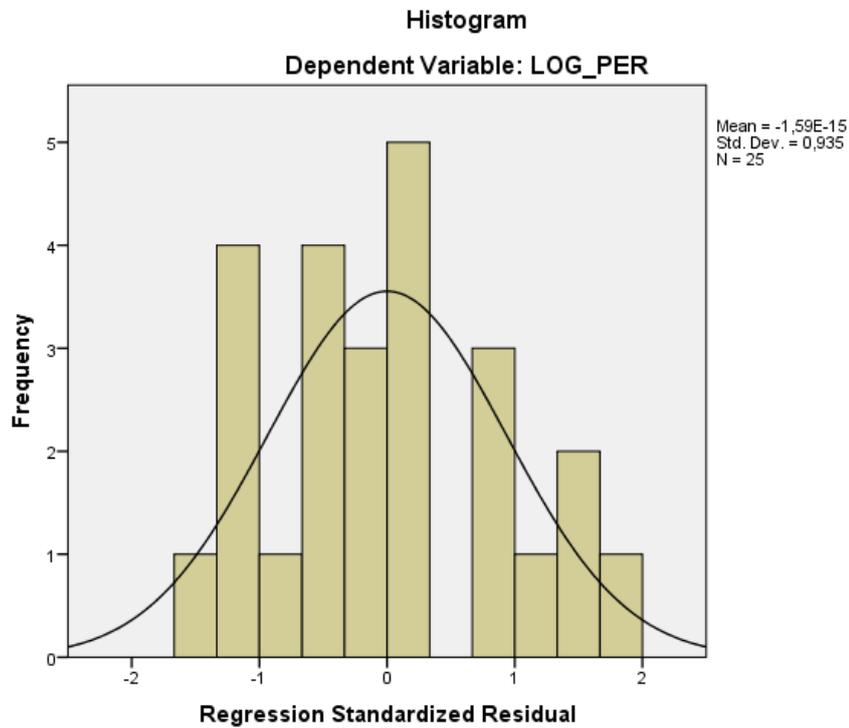
a. Dependent Variable: LOG_PER

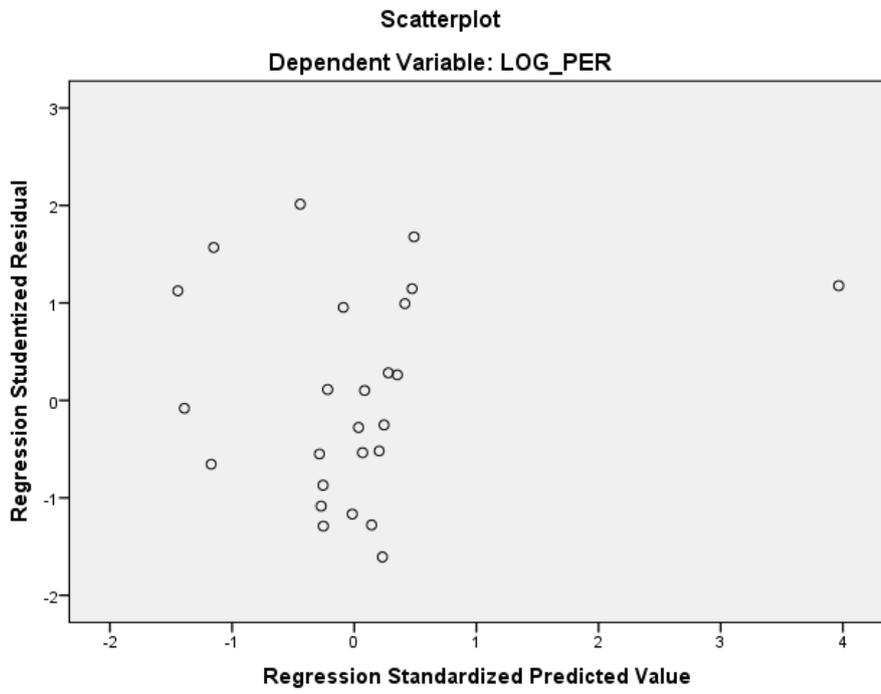
ResidualsStatistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
PredictedValue	,8624	1,9939	1,1643	,20917	25
Std. PredictedValue	-1,443	3,966	,000	1,000	25
Standard Error of PredictedValue	,025	,120	,045	,021	25
AdjustedPredictedValue	,8204	1,3582	1,1355	,13362	25
Residual	-,17151	,21958	,00000	,11511	25
Std. Residual	-1,394	1,784	,000	,935	25
Stud. Residual	-1,607	2,013	,050	1,039	25
DeletedResidual	-,22790	,66715	,02887	,18983	25
Stud. DeletedResidual	-1,674	2,187	,060	1,069	25
Mahal. Distance	,062	21,909	2,880	4,452	25
Cook'sDistance	,000	7,002	,325	1,393	25
CenteredLeverageValue	,003	,913	,120	,185	25

a. DependentVariable: LOG_PER

Charts





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,11511023
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,107
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,571
Asymp. Sig. (2-tailed)		,900

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

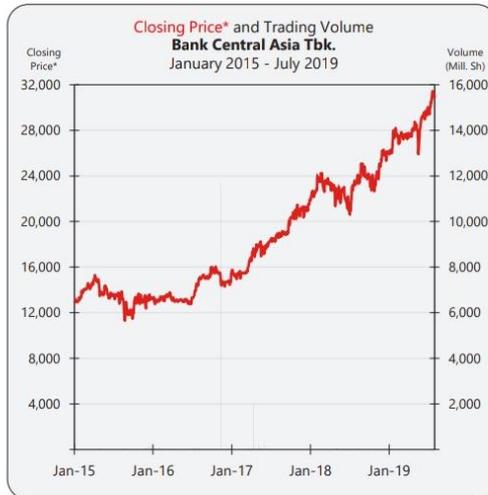
Titik-titik Presentase Distribusi t (df = 1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

DATA IKHTISAR KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DALAM LQ 85

BBCA

BBCA Bank Central Asia Tbk.



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	D by
	High	Low	Close				
Jan-15	13,425	12,800	13,375	53,863	273,651	3,592,271	21
Feb-15	14,550	13,250	14,100	62,002	260,770	3,622,454	19
Mar-15	14,825	14,025	14,825	90,945	331,831	4,777,845	22
Apr-15	15,600	12,900	13,475	86,286	451,166	6,531,175	21
May-15	14,500	13,400	14,125	67,586	339,175	4,710,311	19
Jun-15	14,125	13,050	13,500	78,844	312,229	4,220,125	21
Jul-15	13,900	12,650	13,100	59,176	246,896	3,285,014	19
Aug-15	13,900	11,000	12,900	86,829	484,481	6,064,524	20
Sep-15	12,850	11,300	12,275	62,916	340,220	4,094,909	21
Oct-15	13,775	11,875	12,900	76,510	379,238	4,966,315	21
Nov-15	13,750	12,375	12,375	70,680	466,909	6,129,554	21
Dec-15	13,800	12,700	13,300	85,393	681,684	9,049,648	19

Jan-16	13,550	12,750	13,100	84,389	565,286	7,404,232	20
Feb-16	13,575	12,875	13,475	111,412	533,233	7,075,078	20
Mar-16	13,925	13,050	13,300	87,449	561,182	7,541,426	21
Apr-16	13,450	12,775	13,050	75,089	374,867	4,906,411	21
May-16	13,300	12,875	13,000	69,705	402,089	5,250,016	20
Jun-16	13,450	12,625	13,325	75,748	422,148	5,505,430	22
Jul-16	14,675	13,200	14,450	77,416	628,474	8,850,322	16
Aug-16	15,500	14,375	15,050	77,154	634,101	9,559,456	22
Sep-16	16,000	14,800	15,700	91,853	535,155	8,173,240	21
Oct-16	16,200	15,350	15,525	74,088	399,505	6,289,722	21
Nov-16	15,650	13,950	14,300	83,694	12,183,909	185,159,678	22
Dec-16	15,550	14,125	15,500	72,759	551,439	8,145,086	20

Jan-17	15,875	14,950	15,300	60,466	265,560	4,090,291	21
Feb-17	15,700	15,000	15,450	49,112	291,641	4,526,374	19
Mar-17	17,000	15,350	16,550	69,915	505,739	8,118,270	22
Apr-17	18,000	16,575	17,750	70,124	2,459,800	42,831,784	17
May-17	18,550	16,800	17,150	134,338	1,008,009	17,752,214	20
Jun-17	18,325	17,325	18,150	84,529	461,064	8,209,641	15
Jul-17	19,000	18,075	18,700	105,834	401,795	7,420,533	21
Aug-17	19,200	18,500	18,950	95,958	301,120	5,677,576	22
Sep-17	20,375	18,675	20,300	84,559	396,706	7,679,084	19
Oct-17	21,375	20,050	20,900	108,732	388,988	7,981,308	22
Nov-17	21,625	20,350	20,350	120,899	433,958	9,101,570	22
Dec-17	22,750	20,650	21,900	88,224	323,853	6,872,305	18

Jan-18	23,450	21,325	22,725	100,058	429,302	9,641,870	22
Feb-18	24,700	22,850	23,175	106,682	357,012	8,445,760	19
Mar-18	23,800	22,525	23,300	107,419	420,658	9,764,952	21
Apr-18	23,650	21,050	22,100	105,958	347,898	7,862,787	21
May-18	23,050	21,475	22,700	147,836	531,671	11,883,859	20
Jun-18	23,150	20,825	21,475	97,746	296,903	6,493,567	13
Jul-18	23,625	20,600	23,275	114,510	351,425	7,878,376	22
Aug-18	25,475	23,025	24,800	117,944	445,397	10,714,112	21
Sep-18	25,200	23,600	24,150	117,922	344,664	8,322,923	19
Oct-18	24,200	22,175	23,650	135,869	369,953	8,673,404	23
Nov-18	26,200	23,350	26,050	146,618	512,284	12,622,290	21
Dec-18	26,975	24,900	26,000	123,413	429,003	11,088,346	18

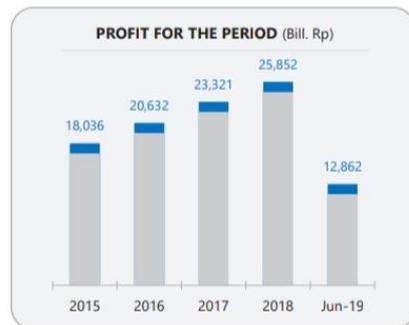
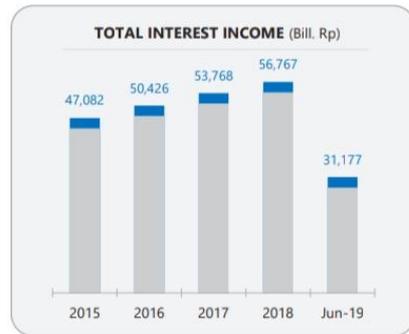
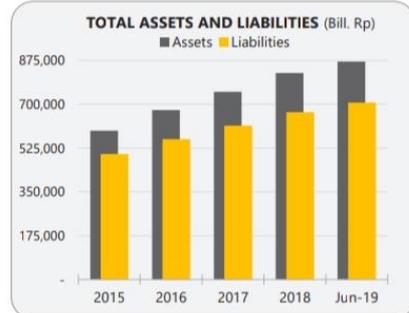
Jan-19	28,200	25,575	28,175	148,684	442,357	11,853,360	22
Feb-19	28,750	26,675	27,575	120,580	370,488	10,178,223	19
Mar-19	28,000	27,125	27,750	95,632	266,296	7,324,493	20
Apr-19	29,025	27,250	28,750	117,435	291,873	8,132,920	19
May-19	29,475	25,700	29,100	192,976	399,621	11,191,873	21
Jun-19	30,950	28,950	29,975	133,948	282,329	8,300,334	15
Jul-19	31,450	29,325	30,950	143,543	275,427	8,402,530	23

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	4,568	17,791	7,238	4,836	2,328
Value (Billion Rp)	61,044	263,860	130,261	113,392	65,384
Frequency (Thou. X)	881	981	1,073	1,422	953
Days	244	246	238	240	139

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jul-19
High	15,600	16,200	22,750	26,975	31,450
Low	11,000	12,625	14,950	20,600	25,575
Close	13,300	15,500	21,900	26,000	30,950
Close*	13,300	15,500	21,900	26,000	30,950
PER (X)	18.02	18.55	23.16	24.79	29.66
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	3.66	3.49	4.11	4.46	4.78

* Adjusted price after corporate action

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	17,849,460	15,943,854	16,754,289	21,691,443	17,953,525
Placements with Other Banks	56,259,099	35,363,890	18,969,682	31,682,811	32,558,446
Marketable Securities	51,153,115	2,547,098	140,349,930	14,014,552	27,685,695
Loans	378,616,292	403,391,221	454,264,956	524,530,462	537,650,609
Investment	173,120	108,709,161	3,346,595	174,212	152,070
Fixed Assets	9,712,021	16,990,835	16,868,949	19,336,901	19,306,097
Other Assets	8,619,292	258,733	11,982,478	13,362,330	11,670,387
Total Assets	594,372,770	676,738,753	750,319,671	824,787,944	870,457,083
Growth (%)		13.86%	10.87%	9.92%	5.54%
Deposits	478,173,935	535,399,322	586,873,856	636,927,823	668,505,698
Taxes Payable	-	163,682	147,398	1,165,336	1,232,963
Fund Borrowings	1,743,337	2,788,552	3,040,602	2,093,475	1,996,154
Other Liabilities	-	9,258,788	11,332,381	15,025,822	15,045,968
Total Liabilities	501,945,424	560,556,687	614,940,262	668,438,779	706,239,944
Growth (%)		11.68%	9.70%	8.70%	5.66%
Authorized Capital	5,500,000	5,500,000	5,500,000	5,500,000	5,500,000
Paid up Capital	1,540,938	1,540,938	1,540,938	1,540,938	1,540,938
Paid up Capital (Shares)	24,655	24,655	24,655	24,655	24,655
Par Value	63	63	63	63	63
Retained Earnings	81,995,065	985,031,800	1,159,983,220	135,568,861	142,146,152
Total Equity	89,624,940	112,715,059	131,401,694	151,753,427	159,684,337
Growth (%)		25.76%	16.58%	15.49%	5.23%
INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	47,081,728	50,425,826	53,767,939	56,766,800	31,177,312
Growth (%)		7.10%	6.63%	5.58%	
Interest Expenses	11,212,932	10,346,736	11,941,465	11,476,255	6,675,614
Other Operating Revenue	12,007,376	1,953,656	2,965,830	17,743,675	9,739,704
Other Operating Expenses	25,219,058	23,378,946	25,190,321	30,328,156	18,095,885
Income from Operations	22,657,114	25,839,200	29,158,743	32,706,064	16,145,517
Growth (%)		14.04%	12.85%	12.17%	
Non-Operating Revenues	-	-	-	-	-
Income Before Tax	22,657,114	25,839,200	29,158,743	32,706,064	16,145,517
Provision for Income Tax	4,621,346	5,206,919	5,837,593	6,854,404	3,283,221
Profit for the period	18,035,768	20,632,281	23,321,150	25,851,660	12,862,296
Growth (%)		14.40%	13.03%	10.85%	
Period Attributable	18,018,653	20,605,736	23,309,994	25,855,154	12,861,707
Comprehensive Income	17,691,505	27,404,745	24,075,741	26,762,035	14,217,937
Comprehensive Attributable	17,673,517	27,378,282	24,063,606	26,766,431	14,216,432
RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	55.00	70.00	255.00	85.00	-
EPS (Rp)	730.83	835.76	945.45	1,048.68	521.67
BV (Rp)	3,635.16	4,571.69	5,329.61	6,155.07	6,476.75
DAR (X)	0.84	0.83	0.82	0.81	0.81
DER(X)	5.60	4.97	4.68	4.40	4.42
ROA (%)	3.03	3.05	3.11	3.13	1.48
ROE (%)	20.12	18.30	17.75	17.04	8.05
OPM (%)	48.12	51.24	54.23	57.61	51.79
NPM (%)	38.31	40.92	43.37	45.54	41.26
Payout Ratio (%)	7.53	8.38	26.97	8.11	-
Yield (%)	0.41	0.45	1.16	0.33	-
*US\$ Rate (B), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141



Ikhtisar Data Keuangan 5 tahun terakhir¹ (Diaudit, Konsolidasi, pada atau untuk tahun yang berakhir 31 Desember)

(dalam miliar Rupiah)	2019	2018	2017	2016	2015
Posisi Keuangan					
Total Aset	918.989	824.788	750.320	676.739	594.373
Total Aset Produktif	818.694	734.401	672.235	604.049	527.407
Kredit yang diberikan - bruto	586.940	538.100	467.509	415.896	387.643
Kredit yang diberikan - bersih	572.034	524.531	454.265	403.391	378.616
Efek-efek - bersih (termasuk Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali)	152.559	118.294	140.350	111.256	51.668
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	30.948	31.683	18.969	35.364	56.259
Total Liabilitas¹	744.846	673.035	618.918	564.024	504.748
Dana Pihak Ketiga ²	698.980	629.812	581.115	530.134	473.666
CASA	530.552	483.004	443.666	408.205	360.261
Giro	184.918	166.822	151.250	137.853	115.653
Tabungan	345.634	316.182	292.416	270.352	244.608
Deposito	168.428	146.808	137.449	121.929	113.405
Pinjaman yang diterima dan Simpanan dari Bank Lain	9.050	8.588	8.799	7.690	5.899
Efek-efek Utang yang Diterbitkan ³	1.348	240	610	2.332	2.821
Obligasi Subordinasi	500	500	-	-	-
Total Ekuitas	174.143	151.753	131.402	112.715	89.625
Penghasilan Komprehensif					
Pendapatan Operasional	71.623	63.034	56.982	53.779	47.876
Pendapatan Bunga Bersih	50.477	45.291	41.827	40.079	35.869
Pendapatan Operasional selain Bunga	21.145	17.743	15.155	13.700	12.007
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(4.591)	(2.676)	(2.633)	(4.561)	(3.505)
Beban Operasional	(30.742)	(27.651)	(25.190)	(23.379)	(21.714)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	36.289	32.707	29.159	25.839	22.657
Laba Bersih	28.570	25.852	23.321	20.632	18.036
Pendapatan / (Beban) Komprehensif Lainnya	2.568	910	755	6.772	(344)
Total Laba Komprehensif	31.138	26.762	24.076	27.404	17.692
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	28.565	25.855	23.310	20.606	18.019
Kepentingan Non-Pengendali	5	(3)	11	26	17
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	31.132	26.766	24.064	27.378	17.674
Kepentingan Non-Pengendali	6	(4)	12	26	18
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	1.159	1.049	945	836	731

BBNI

BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	7,999	8,141	5,999	6,346	3,468
Value (Billion Rp)	44,471	42,166	41,711	51,886	31,004
Frequency (Thou. X)	1,105	951	748	1,073	615
Days	244	246	238	240	139

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jul-19
High	7,275	5,975	10,000	10,175	10,250
Low	3,800	4,270	5,400	6,675	7,825
Close	4,990	5,525	9,900	8,800	8,475
Close*	4,990	5,525	9,900	8,800	8,475
PER (X)	10.16	9.09	13.56	10.93	10.35
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	1.19	1.19	1.83	1.58	1.35

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	6,300	5,725	6,250	59,023	605,276	3,684,362	21
Feb-15	7,075	6,175	6,875	58,356	468,870	3,156,997	19
Mar-15	7,225	6,550	7,225	80,139	703,023	4,829,845	22
Apr-15	7,275	6,250	6,425	64,819	618,174	4,250,511	21
May-15	7,125	6,325	6,875	58,043	425,307	2,869,575	19
Jun-15	6,825	5,100	5,300	114,675	851,390	4,886,319	21
Jul-15	5,675	4,450	4,760	110,477	877,538	4,483,456	19
Aug-15	5,250	4,070	4,950	154,228	889,236	4,151,806	20
Sep-15	4,890	3,800	4,135	140,264	796,672	3,494,776	21
Oct-15	5,375	4,075	4,755	110,116	767,305	3,708,085	21
Nov-15	5,250	4,650	4,770	79,530	473,123	2,359,153	21
Dec-15	5,150	4,780	4,990	75,750	522,777	2,595,771	19

Jan-16	5,200	4,850	4,910	75,208	565,592	2,816,764	20
Feb-16	5,675	4,835	5,075	97,903	945,582	4,897,086	20
Mar-16	5,450	4,965	5,200	72,880	634,035	3,326,553	21
Apr-16	5,300	4,570	4,585	101,018	978,561	4,822,933	21
May-16	4,800	4,270	4,800	100,177	763,572	3,468,064	20
Jun-16	5,275	4,600	5,200	78,752	714,117	3,480,763	22
Jul-16	5,700	5,100	5,350	72,297	605,068	3,246,926	16
Aug-16	5,975	5,400	5,875	82,341	715,930	4,088,051	22
Sep-16	5,875	5,300	5,550	71,626	656,284	3,652,224	21
Oct-16	5,625	5,150	5,575	67,003	573,349	3,099,193	21
Nov-16	5,725	4,810	5,175	81,983	665,387	3,519,725	22
Dec-16	5,650	5,200	5,525	50,052	323,755	1,747,808	20

Jan-17	5,800	5,400	5,700	51,030	407,642	2,279,205	21
Feb-17	6,375	5,675	6,250	64,800	655,534	4,027,677	19
Mar-17	6,950	6,150	6,475	79,994	870,115	5,664,000	22
Apr-17	6,700	6,075	6,375	55,959	704,986	4,480,590	17
May-17	7,200	6,375	6,550	70,270	541,883	3,574,422	20
Jun-17	6,775	6,350	6,600	47,081	350,064	2,280,943	15
Jul-17	7,450	6,550	7,450	75,575	422,729	2,924,154	21
Aug-17	7,450	7,125	7,350	73,479	371,831	2,727,122	22
Sep-17	7,575	7,075	7,400	45,075	333,680	2,433,326	19
Oct-17	7,750	7,275	7,600	53,383	388,194	2,931,936	22
Nov-17	8,400	7,650	8,100	64,285	398,066	3,184,138	22
Dec-17	10,000	8,200	9,900	67,076	554,251	5,203,963	18

Jan-18	10,000	9,125	9,400	90,844	674,119	6,367,224	22
Feb-18	10,175	8,925	9,725	85,827	388,181	3,720,247	19
Mar-18	9,875	8,425	8,675	80,265	479,269	4,416,949	21
Apr-18	9,000	7,900	8,050	77,389	431,716	3,659,763	21
May-18	8,800	7,125	8,475	116,055	640,840	5,079,537	20
Jun-18	8,550	6,800	7,050	81,632	397,514	3,036,571	13
Jul-18	7,600	6,750	7,400	100,965	576,525	4,187,808	22
Aug-18	8,300	6,925	7,800	108,227	619,129	4,718,730	21
Sep-18	7,850	6,950	7,400	72,782	410,577	3,016,768	19
Oct-18	7,550	6,675	7,325	86,891	533,666	3,765,824	23
Nov-18	9,050	7,325	8,500	109,401	760,540	6,161,588	21
Dec-18	8,850	8,425	8,800	62,779	433,980	3,755,417	18

Jan-19	9,400	8,650	9,075	85,167	610,896	5,506,656	22
Feb-19	9,325	8,650	8,800	73,926	416,355	3,716,085	19
Mar-19	9,650	8,525	9,400	72,609	393,530	3,578,995	20
Apr-19	10,250	9,400	9,600	64,741	414,173	4,006,950	19
May-19	9,575	7,825	8,400	135,217	698,728	5,943,001	21
Jun-19	9,225	8,425	9,200	81,015	384,174	3,367,229	15
Jul-19	9,450	8,225	8,475	102,527	550,373	4,884,870	23

BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	12,890,427	11,167,643	11,577,664	14,043,846	11,446,244
Placements with Other Banks	33,416,808	33,661,668	28,592,738	39,324,445	41,845,971
Marketable Securities	9,927,494	23,764,750	36,729,021	32,044,270	30,497,453
Loans	314,066,531	376,594,527	441,313,566	497,886,888	549,234,005
Investment	35,793	57,169	713,423	785,007	785,007
Fixed Assets	20,756,594	21,972,223	22,804,689	26,126,508	25,884,028
Other Assets	4,482,111	6,793,167	10,380,886	11,900,084	15,208,749
Total Assets	508,595,288	603,031,880	709,330,084	808,572,011	843,214,400
Growth (%)		18.57%	17.63%	13.99%	4.28%

Deposits	358,184,938	425,188,266	504,430,731	566,046,697	568,922,821
Taxes Payable	749,396	150,770	80,425	481,064	239,428
Fund Borrowings	22,523,581	32,695,422	44,722,165	52,024,506	56,220,319
Other Liabilities	7,583,784	11,148,956	14,730,714	14,608,465	15,310,999
Total Liabilities	412,727,677	492,701,125	584,086,818	671,237,546	700,101,786
Growth (%)		19.38%	18.55%	14.92%	4.30%

Authorized Capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Paid up Capital	9,054,807	9,054,807	9,054,807	9,054,807	9,054,807
Paid up Capital (Shares)	18,649	18,649	18,649	18,649	18,649
Par Value	7500 & 7500 & 375	7500 & 7500 & 375	7500 & 7500 & 375	7500 & 7500 & 375	7500 & 7500 & 375
Retained Earnings	41,537,950	50,798,322	60,313,505	71,046,832	75,064,508
Total Equity	78,438,222	89,254,000	100,903,304	110,373,789	116,710,178
Growth (%)		13.79%	13.05%	9.39%	5.74%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	36,895,081	43,768,439	48,177,849	54,138,613	28,598,135
Growth (%)		18.63%	10.07%	12.37%	

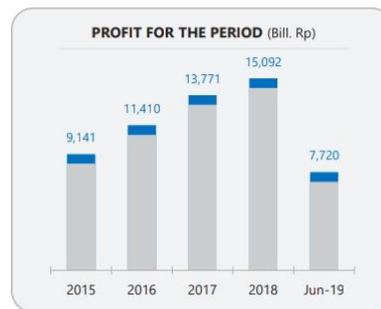
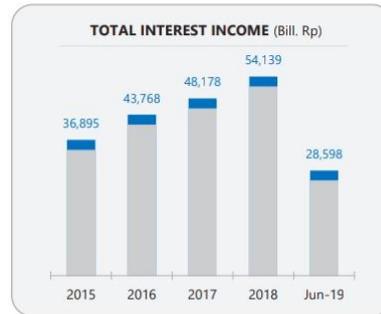
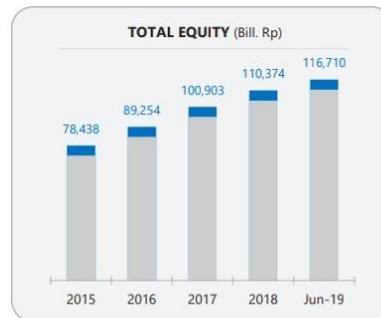
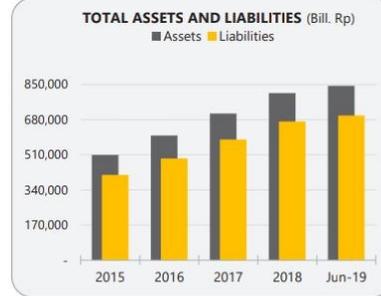
Interest Expenses	11,334,885	13,773,377	16,240,086	18,692,298	10,984,747
Other Operating Revenue	8,872,380	9,962,683	11,507,024	17,610,016	9,710,775
Other Operating Expenses	16,509,898	19,216,843	20,863,357	33,456,932	17,662,609
Income from Operations	11,412,081	14,229,332	17,222,663	19,599,399	9,661,554
Growth (%)		24.69%	21.04%	13.80%	

Non-Operating Revenues	54,067	73,573	-57,276	221,316	-30,569
Income Before Tax	11,466,148	14,302,905	17,165,387	19,820,715	9,630,985
Provision for Income Tax	2,325,616	2,892,709	3,394,795	4,728,952	1,910,819
Profit for the period	9,140,532	11,410,196	13,770,592	15,091,763	7,720,166
Growth (%)		24.83%	20.69%	9.59%	

Period Attributable	9,066,581	11,338,748	13,616,476	15,015,118	7,634,171
Comprehensive Income	20,862,547	12,332,684	15,617,639	14,236,252	10,061,380
Comprehensive Attributable	20,788,596	12,259,504	15,403,290	14,250,362	9,922,151

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	122.53	212.81	255.56	-	-
EPS (Rp)	486.18	608.02	730.16	805.16	409.37
BV (Rp)	4,206.11	4,786.08	5,410.75	5,918.59	6,258.37
DAR (X)	0.81	0.82	0.82	0.83	0.83
DER(X)	5.26	5.52	5.79	6.08	6.00
ROA (%)	1.80	1.89	1.94	1.87	0.92
ROE (%)	11.65	12.78	13.65	13.67	6.61
OPM (%)	30.93	32.51	35.75	36.20	33.78
NPM (%)	24.77	26.07	28.58	27.88	27.00
Payout Ratio (%)	25.20	35.00	35.00	-	-
Yield (%)	2.46	3.85	2.58	-	-

*US\$ Rate (Bt), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Laporan Posisi Keuangan

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Aset					
Kas	15.362	14.044	11.578	11.168	12.890
Giro pada Bank Indonesia	37.104	35.591	32.701	30.147	30.932
Giro pada Bank Lain - neto	14.963	13.134	21.335	6.298	8.999
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia - neto	47.777	39.324	28.593	33.662	33.417
Efek-efek - neto	27.162	32.044	36.050	23.765	9.927
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - neto	411	-	679	1.665	376
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya - neto	19.208	24.587	15.701	8.932	8.831
Tagihan Akseptasi - neto	18.558	20.295	18.106	14.724	10.821
Tagihan Derivatif - neto	312	605	217	250	441
Pinjaman yang Diberikan - neto	539.862	497.887	426.790	376.595	314.067
Obligasi Pemerintah	81.029	86.791	79.849	63.006	47.222
Pajak Dibayar Dimuka	1.050	1.624	623	620	2.299
Beban Dibayar Dimuka	2.609	2.337	2.319	2.411	1.633
Penyertaan Saham - neto	523	604	713	57	36
Aset Lain-lain - neto	11.801	11.900	10.381	6.429	4.482
Aset Tetap - neto	26.525	26.127	22.805	21.972	20.757
Aset Pajak Tangguhan - neto	1.349	1.676	891	1.332	1.465
Total Aset	845.605	808.572	709.330	603.032	508.595
Liabilitas					
Liabilitas Segera	5.273	4.160	4.868	3.276	1.805
Simpanan Nasabah	582.541	552.172	492.747	415.453	353.937
Simpanan Dari Bank Lain	11.584	13.874	11.683	9.753	4.248
Liabilitas Derivatif	203	322	114	411	1.162
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2.183	21.524	2.390	3.765	3.163
Liabilitas Akseptasi	5.341	4.417	4.507	4.359	6.188
Beban yang Masih Harus Dibayar	997	876	971	1.047	917
Utang Pajak	568	481	80	151	749
Imbalan Kerja	4.392	3.512	4.094	3.503	3.481
Penyisihan	185	178	192	156	99
Liabilitas Lain-lain	14.901	14.608	14.731	11.149	7.584
Efek-efek yang Diterbitkan	2.985	2.987	2.986	6.731	6.870
Pinjaman yang Diterima	57.236	52.025	44.722	32.965	22.524
Efek-efek Subordinasi	100	100	-	-	-
Total Liabilitas	688.489	671.238	584.087	492.701	412.728

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Dana Syirkah Temporer					
Simpanan Nasabah	31.770	26.603	23.350	20.092	16.484
Simpanan Dari Bank Lain	341	358	494	489	449
Sukuk Mudharabah yang Diterbitkan	-	-	496	496	496
Total Dana Syirkah Temporer	32.112	26.961	24.340	21.077	17.429
Ekuitas					
Modal Saham	9.055	9.055	9.055	9.055	9.055
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	14.568	14.568	14.568	14.568	14.568
Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	2.257	2.257	2.257	2.257	2.257
Cadangan Revaluasi Aset	14.947	14.979	12.283	12.285	12.190
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasikan atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak	(822)	(3.914)	22	(1.888)	(2.519)
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	47	85	93	82	76
Saldo Laba	82.463	71.047	60.314	50.798	41.538
Kepentingan Non Pengendali	2.488	2.297	2.311	2.097	2.023
Total Ekuitas	125.004	110.374	100.903	89.254	78.438
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	845.605	808.572	709.330	603.032	508.595

Rasio Keuangan

(persentase %)

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015
Permodalan					
Rasio Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)	18,6	17,4	17,5	18,3	17,0
Rasio Modal Inti/Rasio Tier 1	18,6	17,4	17,5	18,3	17,0
Rasio Modal Pelengkap/Rasio Tier 2	1,1	1,1	1,0	1,1	2,5
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	19,7	18,5	18,5	19,4	19,5
Aset Tetap terhadap Modal	22,0	24,6	23,7	25,7	27,7
Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,8	1,3	1,5	2,1	1,9
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,6	1,3	1,5	2,0	1,9
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,2	1,9	2,1	2,7	2,5
LLR/NPL Gross (<i>Coverage Ratio</i>)	133,5	153,0	148,0	146,0	140,4
Pemenuhan CKPN Aset Produktif	2,2	2,1	2,1	2,7	2,4
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif	14,8	16,3	19,9	42,3	33,5
NPL Bruto	2,3	1,9	2,3	3,0	2,7
NPL Netto	1,2	0,8	0,7	0,4	0,9
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	65,5	62,1	59,2	61,7	63,2
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	29,0	20,2	26,6	29,6	26,2
Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	0,0	0,2	0,1	0,1	0,2
Profitabilitas					
<i>Return on Assets (ROA)</i>	2,4	2,8	2,7	2,7	2,6
<i>Return on Equity (ROE)</i>	14,0	16,1	15,6	15,5	17,2
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,9	5,3	5,5	6,2	6,4
Pendapatan Operasional Lain terhadap Pendapatan Operasional	29,3	26,5	27,3	25,7	26,0
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	2,0	2,0	2,1	1,9	1,8
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas	12,5	14,0	13,9	12,9	11,7
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	85,0	86,3	85,8	85,2	84,7
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	567,5	628,4	603,8	576,1	551,8
Rasio <i>Fee Based Income</i> terhadap Total Pendapatan Operasional Lainnya	82,8	82,8	84,9	85,7	81,0
Laba Bersih per Saham (EPS) (Dalam Rupiah penuh)	825	805	730	610	487
Likuiditas					
Pinjaman terhadap Total Simpanan (LDR)	91,5	88,8	85,6	90,4	87,8
Pinjaman terhadap Total Pendanaan (LFR)	91,2	88,4	85,2	90,4	87,8
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	18,6	19,7	20,2	19,0	21,0
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	18,4	17,8	24,8	22,6	24,5
Rasio Total Kredit kepada UMKM terhadap Total Kredit	20,4	19,5	18,3	17,7	16,0
Rasio RIM	86,6	84,6	80,0	85,7	85,2

BBRI

BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	8,366	7,679	8,404	35,983	18,834
Value (Billion Rp)	92,492	86,255	78,363	119,011	76,345
Frequency (Thou. X)	1,264	1,248	1,032	2,232	1,234
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	13,450	12,975	16,825	3,920	4,730
Low	7,975	9,525	3,120	2,720	3,580
Close	11,425	11,675	3,640	3,660	4,480
Close*	2,285	2,335	3,640	3,660	4,480
PER (X)	10.99	10.99	15.48	13.95	17.09
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	2.49	2.04	2.68	2.57	2.90

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	12,100	11,325	11,675	84,255	607,503	7,101,489	21
Feb-15	13,050	11,600	12,875	82,946	748,654	9,092,542	19
Mar-15	13,275	12,600	13,275	82,495	552,663	7,172,234	22
Apr-15	13,450	11,250	11,625	96,485	727,168	9,138,329	21
May-15	12,750	11,400	11,775	107,891	702,965	8,433,290	19
Jun-15	11,775	10,050	10,350	143,673	854,615	9,122,101	21
Jul-15	10,900	9,300	10,000	107,429	692,996	7,012,522	19
Aug-15	10,875	9,025	10,625	120,620	746,258	7,528,574	20
Sep-15	10,550	7,975	8,650	132,204	851,245	7,855,562	21
Oct-15	11,700	8,550	10,525	135,157	824,964	8,421,137	21
Nov-15	11,600	10,200	10,775	87,443	545,609	5,909,768	21
Dec-15	11,600	10,425	11,425	83,179	511,242	5,704,482	19
Jan-16	11,825	10,750	11,225	88,556	492,583	5,607,189	20
Feb-16	12,300	10,425	11,075	144,650	842,610	9,542,491	20
Mar-16	11,500	10,650	11,425	116,596	632,000	7,028,852	21
Apr-16	11,300	9,800	10,350	139,975	794,637	8,338,493	21
May-16	10,675	9,525	10,350	95,493	659,498	6,609,965	20
Jun-16	10,925	9,900	10,800	106,482	555,605	5,766,411	22
Jul-16	12,000	10,700	11,525	93,983	582,709	6,688,896	16
Aug-16	12,250	11,475	11,650	95,596	770,202	9,125,597	22
Sep-16	12,250	11,500	12,200	81,038	618,988	7,381,044	21
Oct-16	12,400	11,825	12,200	67,715	486,156	5,907,484	21
Nov-16	12,975	10,425	10,900	129,690	771,060	8,911,079	22
Dec-16	11,875	10,775	11,675	88,419	473,130	5,347,045	20
Jan-17	12,325	11,575	11,725	69,316	378,351	4,502,567	21
Feb-17	12,125	11,650	11,950	66,503	451,400	5,399,953	19
Mar-17	13,250	11,850	12,975	95,193	566,300	7,121,221	22
Apr-17	13,250	12,425	12,900	56,073	337,783	4,391,392	17
May-17	15,300	13,000	14,475	103,789	584,920	8,225,901	20
Jun-17	15,300	14,200	15,250	65,330	297,532	4,383,996	15
Jul-17	15,500	14,300	14,775	93,829	572,160	8,521,971	21
Aug-17	15,350	14,775	15,125	65,446	389,664	5,865,231	22
Sep-17	15,750	14,675	15,275	70,266	430,851	6,507,204	19
Oct-17	15,750	15,125	15,600	75,835	495,406	7,655,611	22
Nov-17	16,825	3,120	3,210	147,696	2,027,678	9,353,670	22
Dec-17	3,720	3,260	3,640	122,225	1,871,880	6,433,985	18
Jan-18	3,920	3,460	3,700	196,546	3,171,136	11,632,918	22
Feb-18	3,910	3,650	3,780	135,916	2,579,080	9,691,955	19
Mar-18	3,820	3,450	3,600	178,973	2,788,121	10,274,909	21
Apr-18	3,670	3,120	3,220	168,834	2,624,538	9,065,032	21
May-18	3,300	2,720	3,080	285,121	5,340,985	16,128,141	20
Jun-18	3,270	2,740	2,840	162,760	2,764,882	8,251,005	13
Jul-18	3,110	2,770	3,070	185,840	2,428,523	7,164,319	22
Aug-18	3,470	3,020	3,180	203,750	3,120,818	10,112,429	21
Sep-18	3,220	2,900	3,150	182,921	2,986,141	9,051,519	19
Oct-18	3,190	2,870	3,150	169,593	2,445,652	7,416,800	23
Nov-18	3,760	3,160	3,620	199,958	3,190,009	10,941,377	21
Dec-18	3,780	3,520	3,660	161,745	2,542,970	9,280,338	18
Jan-19	3,870	3,580	3,850	192,200	3,678,200	13,784,801	22
Feb-19	4,000	3,750	3,850	139,585	2,214,918	8,586,445	19
Mar-19	4,140	3,780	4,120	134,573	2,420,141	9,568,857	20
Apr-19	4,730	4,130	4,370	152,116	2,576,277	11,149,193	19
May-19	4,420	3,660	4,100	288,642	3,751,107	14,947,661	21
Jun-19	4,400	4,150	4,360	160,901	2,027,653	8,659,795	15
Jul-19	4,560	4,360	4,480	165,723	2,165,245	9,648,368	23

BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	28,771,635	25,212,024	24,797,782	27,421,625	22,676,796
Placements with Other Banks	49,834,664	78,142,754	55,105,687	87,018,051	43,217,543
Marketable Securities	124,873,547	133,039,936	204,929,704	193,680,605	173,241,419
Loans	547,318,355	621,286,679	689,559,288	804,673,435	823,271,747
Investment	269,130	2,439	73,821	460,096	460,940
Fixed Assets	8,039,280	24,515,059	24,746,306	26,914,859	30,288,855
Other Assets	13,514,846	14,490,711	25,230,455	23,379,549	23,658,919
Total Assets	878,426,312	1,003,644,426	1,126,248,442	1,296,898,292	1,288,195,552
Growth (%)		14.25%	12.22%	15.15%	-0.67%

Deposits	282,157,299	756,755,912	847,249,817	846,200,528	945,054,267
Taxes Payable	1,497,262	942,401	564,798	839,900	1,124,602
Fund Borrowings	35,480,358	35,008,781	29,403,009	34,878,883	32,243,611
Other Liabilities	7,392,766	10,111,453	13,285,656	15,220,353	18,625,482
Total Liabilities	765,299,133	856,831,836	958,900,948	986,548,641	1,097,354,761
Growth (%)		11.96%	11.91%	2.88%	11.23%

Authorized Capital	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000
Paid up Capital	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291	6,167,291
Paid up Capital (Shares)	24,669	24,669	123,346	123,346	123,346
Par Value	250	250	50	50	50
Retained Earnings	106,733,021	125,309,471	143,827,697	145,665,302	163,119,399
Total Equity	113,127,179	146,812,590	167,347,494	166,679,645	190,840,791
Growth (%)		29.78%	13.99%	-0.40%	14.50%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	85,434,037	92,151,312	102,899,292	53,643,800	62,234,755
Growth (%)		7.86%	11.66%	-47.87%	

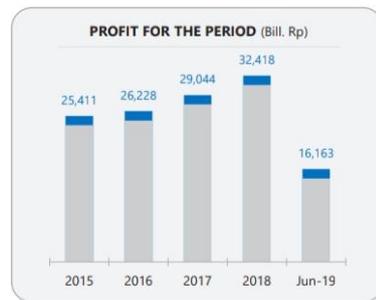
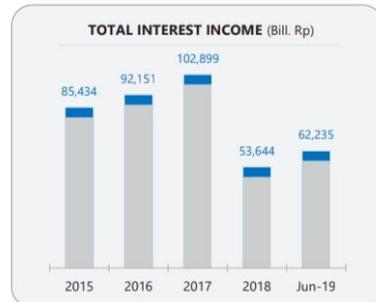
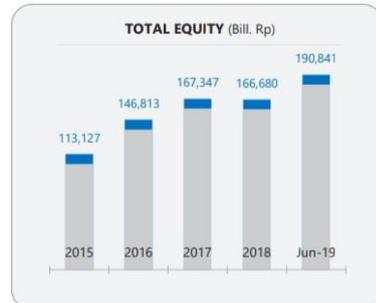
Interest Expenses	27,154,270	26,176,473	29,893,805	15,399,302	22,192,125
Other Operating Revenue	12,409,041	17,213,112	19,091,067	10,196,235	12,113,422
Other Operating Expenses	31,275,696	37,098,320	38,441,648	19,759,696	32,254,651
Income from Operations	30,512,907	33,964,542	36,805,834	41,725,877	19,901,401
Growth (%)		11.31%	8.37%	13.37%	

Non-Operating Revenues	1,981,111	9,228	216,323	27,817	-40,699
Income Before Tax	32,494,018	33,973,770	37,022,157	41,753,694	19,860,702
Provision for Income Tax	7,083,230	7,745,779	7,977,823	9,335,208	3,697,842
Profit for the period	25,410,788	26,227,991	29,044,334	32,418,486	16,162,860
Growth (%)		3.22%	10.74%	11.62%	

Period Attributable	25,397,742	26,195,772	28,996,535	14,886,046	16,164,575
Comprehensive Income	24,872,130	41,380,007	30,877,015	10,847,249	21,647,800
Comprehensive Attributable	24,861,081	41,340,376	30,805,784	10,833,082	21,598,977

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	311.66	428.61	106.75	-	-
EPS (Rp)	1,029.53	1,061.88	235.08	120.69	131.05
BV (Rp)	4,585.77	5,951.26	1,356.73	1,351.32	1,547.20
DAR (X)	0.87	0.85	0.85	0.76	0.85
DER(X)	6.76	5.84	5.73	5.92	5.75
ROA (%)	2.89	2.61	2.58	2.50	1.25
ROE (%)	22.46	17.86	17.36	19.45	8.47
OPM (%)	35.72	36.86	35.77	77.78	31.98
NPM (%)	29.74	28.46	28.23	60.43	25.97
Payout Ratio (%)	30.27	40.36	45.41	-	-
Yield (%)	2.73	3.67	2.93	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	2015	2016	2017	2018	2019
Total Interest and Sharia Income	85,434,037	94,015,994	102,912,375	111,582,804	121,756,276
Total Interest and Sharia Expense	(27,154,270)	(28,576,804)	(29,894,281)	(33,917,032)	(40,048,971)
Net Interest and Sharia Income	58,279,767	65,439,190	73,018,094	77,665,772	81,707,305
Premium income - Net	0	278,710	385,414	945,722	1,010,728
Total Other Operating Income	13,855,484	17,287,857	19,271,287	23,425,430	28,439,130
Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net	(8,891,305)	(13,700,241)	(16,994,115)	(17,792,693)	(21,556,319)
Reversal of (provision for) Alliance for estimated losses on commitments and contingencies - net	(844)	347	(1,239)	912	(608,271)
Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets - net	(8,056)	(103,705)	(258,524)	(528,982)	(595,015)
Total Other Operating Expenses	(31,275,696)	(35,156,837)	(38,614,076)	(41,990,284)	(44,965,625)
Operating Income	31,959,350	34,045,321	36,806,841	41,725,877	43,431,933
Non Operating Expense (Income) - Net	534,668	1,714	216,395	27,817	(67,880)
Income Before Tax Expense	32,494,018	34,047,035	37,023,236	41,753,694	43,364,053
Tax Expense	(7,083,230)	(7,761,784)	(7,978,187)	(9,335,208)	(8,950,228)
Income For The Year	25,410,788	26,285,251	29,045,049	32,418,486	34,413,825
Other comprehensive income					
Items not to be reclassified to profit or loss					
Remeasurement of defined benefit plans	555,776	159,569	61,655	601,819	(1,291,782)
Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss	0	(530,727)	(15,414)	(150,455)	322,945
Revaluation surplus arising from premises and equipments	(138,944)	14,315,527	-	-	3,316,985
Items to be reclassified to profit or loss					
Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	(7,399)	(25,579)	30,709	(4,349)	(64,820)
Unrealized (loss) gain on available-for-sale securities and Government Recapitalization Bonds	(1,264,123)	1,658,696	2,286,250	(5,141,381)	3,696,914
Income tax related to items to be reclassified to profit or loss	316,032	(416,966)	(527,459)	1,216,705	(895,470)
Other Comprehensive Income For The Year - After Tax	(538,658)	15,160,520	1,835,741	(3,477,661)	5,084,772
Total Comprehensive Income For The Year	24,872,130	41,445,771	30,880,790	28,940,825	39,498,597
Income For The Year Attributable To:					
Equity holders of the Parent Entity	25,397,742	26,234,256	28,997,141	32,351,133	34,372,609
Non-controlling interest	13,046	50,995	47,908	67,353	41,216
Total	25,410,788	26,285,251	29,045,049	32,418,486	34,413,825
Total Comprehensive Income For The Year Attributable To					
Equity holders of the Parent Entity	24,861,081	41,384,558	30,808,443	28,910,721	39,403,628
Non-controlling interest	11,049	61,213	72,347	30,104	94,969
Total	24,872,130	41,445,771	30,880,790	28,940,825	39,498,597
Basic Earnings For The Year Per Share Attributable To Equity Holders Of The Parent Entity (Full Rupiah)	1,030.43	214.04	236.93	264.66	281.31

Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	2015	2016	2017	2018	2019
Total Interest and Sharia Income	85,434,037	94,015,994	102,912,375	111,582,804	121,756,276
Total Interest and Sharia Expense	(27,154,270)	(28,576,804)	(29,894,281)	(33,917,032)	(40,048,971)
Net Interest and Sharia Income	58,279,767	65,439,190	73,018,094	77,665,772	81,707,305
Premium income - Net	0	278,710	385,414	945,722	1,010,728
Total Other Operating Income	13,855,484	17,287,857	19,271,287	23,425,430	28,439,130
Provision for allowance for impairment losses on financial assets - net	(8,891,305)	(13,700,241)	(16,994,115)	(17,792,693)	(21,556,319)
Reversal of (provision for) Alliance for estimated losses on commitments and contingencies - net	(844)	347	(1,239)	912	(608,271)
Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets - net	(8,056)	(103,705)	(258,524)	(528,982)	(595,015)
Total Other Operating Expenses	(31,275,696)	(35,156,837)	(38,614,076)	(41,990,284)	(44,965,625)
Operating Income	31,959,350	34,045,321	36,806,841	41,725,877	43,431,933
Non Operating Expense (Income) - Net	534,668	1,714	216,395	27,817	(67,880)
Income Before Tax Expense	32,494,018	34,047,035	37,023,236	41,753,694	43,364,053
Tax Expense	(7,083,230)	(7,761,784)	(7,978,187)	(9,335,208)	(8,950,228)
Income For The Year	25,410,788	26,285,251	29,045,049	32,418,486	34,413,825
Other comprehensive income					
Items not to be reclassified to profit or loss					
Remeasurement of defined benefit plans	555,776	159,569	61,655	601,819	(1,291,782)
Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss	0	(530,727)	(15,414)	(150,455)	322,945
Revaluation surplus arising from premises and equipments	(138,944)	14,315,527	-	-	3,316,985
Items to be reclassified to profit or loss					
Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	(7,399)	(25,579)	30,709	(4,349)	(64,820)
Unrealized (loss) gain on available-for-sale securities and Government Recapitalization Bonds	(1,264,123)	1,658,696	2,286,250	(5,141,381)	3,696,914
Income tax related to items to be reclassified to profit or loss	316,032	(416,966)	(527,459)	1,216,705	(895,470)
Other Comprehensive Income For The Year - After Tax	(538,658)	15,160,520	1,835,741	(3,477,661)	5,084,772
Total Comprehensive Income For The Year	24,872,130	41,445,771	30,880,790	28,940,825	39,498,597
Income For The Year Attributable To:					
Equity holders of the Parent Entity	25,397,742	26,234,256	28,997,141	32,351,133	34,372,609
Non-controlling interest	13,046	50,995	47,908	67,353	41,216
Total	25,410,788	26,285,251	29,045,049	32,418,486	34,413,825
Total Comprehensive Income For The Year Attributable To					
Equity holders of the Parent Entity	24,861,081	41,384,558	30,808,443	28,910,721	39,403,628
Non-controlling interest	11,049	61,213	72,347	30,104	94,969
Total	24,872,130	41,445,771	30,880,790	28,940,825	39,498,597
Basic Earnings For The Year Per Share Attributable To Equity Holders Of The Parent Entity (Full Rupiah)	1,030.43	214.04	236.93	264.66	281.31

BBTN

BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	8,010	5,709	5,770	7,484	3,812
Value (Billion Rp)	8,900	9,809	15,446	20,585	9,624
Frequency (Thou. X)	396	532	635	927	503
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	1,315	2,100	3,610	3,890	2,860
Low	935	1,280	1,695	2,010	2,160
Close	1,295	1,740	3,570	2,540	2,460
Close*	1,295	1,740	3,570	2,540	2,460
PER (X)	7.33	7.04	12.49	9.58	9.97
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	0.99	1.02	1.75	1.16	1.06

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Days
	High	Low	Close				
Jan-15	1,230	980	995	44,134	1,247,054	1,302,876	21
Feb-15	1,095	990	1,070	47,590	1,549,165	1,615,293	19
Mar-15	1,270	1,060	1,255	40,326	1,207,915	1,392,206	22
Apr-15	1,250	1,080	1,115	28,932	701,031	823,389	21
May-15	1,245	1,080	1,205	25,132	547,298	639,653	19
Jun-15	1,200	1,070	1,190	28,296	410,752	469,186	21
Jul-15	1,230	1,150	1,170	22,849	297,190	353,106	19
Aug-15	1,255	935	1,065	32,369	543,842	582,291	20
Sep-15	1,090	970	995	29,159	357,423	367,986	21
Oct-15	1,230	995	1,185	48,255	593,101	667,140	21
Nov-15	1,290	1,085	1,270	28,942	365,566	441,398	21
Dec-15	1,315	1,250	1,295	20,431	189,362	245,098	19
Jan-16	1,420	1,280	1,365	30,750	476,062	645,114	20
Feb-16	1,690	1,350	1,660	58,858	1,005,608	1,526,817	20
Mar-16	1,865	1,600	1,745	43,540	462,332	796,834	21
Apr-16	1,780	1,625	1,760	42,592	485,258	833,245	21
May-16	1,885	1,590	1,705	37,300	386,739	673,510	20
Jun-16	1,745	1,560	1,715	43,493	421,059	713,599	22
Jul-16	2,030	1,690	1,975	38,886	398,887	740,507	16
Aug-16	2,100	1,835	2,010	65,565	695,281	1,354,777	22
Sep-16	2,030	1,890	1,920	40,068	394,806	778,370	21
Oct-16	1,995	1,900	1,910	37,806	252,701	488,464	21
Nov-16	1,940	1,590	1,650	50,838	420,252	724,716	22
Dec-16	1,835	1,610	1,740	42,299	309,590	533,513	20
Jan-17	1,930	1,695	1,905	42,012	348,275	647,126	21
Feb-17	2,280	1,875	2,140	48,805	526,975	1,085,503	19
Mar-17	2,360	2,000	2,270	64,967	651,018	1,422,368	22
Apr-17	2,390	2,140	2,300	26,433	261,541	604,232	17
May-17	2,650	2,270	2,500	36,144	341,910	827,966	20
Jun-17	2,710	2,400	2,600	22,693	203,060	526,229	15
Jul-17	2,650	2,320	2,600	52,642	415,879	1,033,000	21
Aug-17	3,030	2,570	3,010	46,902	357,233	997,937	22
Sep-17	3,340	2,950	3,150	59,130	397,493	1,238,430	19
Oct-17	3,170	2,690	2,760	92,955	630,983	1,861,254	22
Nov-17	3,240	2,740	3,200	90,705	1,060,474	3,238,647	22
Dec-17	3,610	3,170	3,570	52,099	575,223	1,963,549	18
Jan-18	3,700	3,370	3,660	63,078	391,275	1,400,251	22
Feb-18	3,850	3,560	3,740	47,563	334,788	1,240,585	19
Mar-18	3,890	3,430	3,800	47,930	303,606	1,123,957	21
Apr-18	3,770	3,020	3,110	54,314	348,716	1,209,955	21
May-18	3,250	2,630	3,050	89,528	704,538	2,060,568	20
Jun-18	3,120	2,370	2,450	65,753	460,902	1,304,539	13
Jul-18	2,560	2,110	2,360	136,215	1,254,283	2,931,468	22
Aug-18	2,920	2,370	2,750	104,958	1,064,272	2,816,060	21
Sep-18	2,800	2,410	2,630	56,754	499,107	1,303,405	19
Oct-18	2,670	2,010	2,120	81,521	686,053	1,581,394	23
Nov-18	2,740	2,150	2,670	114,373	964,298	2,346,511	21
Dec-18	2,820	2,530	2,540	64,752	472,440	1,266,000	18
Jan-19	2,820	2,500	2,740	85,187	614,133	1,656,426	22
Feb-19	2,860	2,410	2,430	80,059	553,845	1,447,378	19
Mar-19	2,530	2,250	2,440	77,570	598,128	1,439,302	20
Apr-19	2,700	2,280	2,530	73,251	644,074	1,603,628	19
May-19	2,530	2,160	2,470	52,683	399,161	952,114	21
Jun-19	2,750	2,440	2,460	66,056	500,835	1,297,720	15
Jul-19	2,550	2,360	2,460	68,006	501,454	1,226,966	23

BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	1,181,219	1,006,682	1,027,554	1,243,615	1,139,726
Placements with Other Banks	7,839,477	17,581,350	24,691,186	26,464,760	11,962,187
Marketable Securities	1,807,561	4,171,700	7,706,031	11,717,143	7,662,152
Loans	136,905,226	162,330,347	196,634,594	234,459,542	225,232,219
Investment	-	-	-	-	-
Fixed Assets	1,553,401	4,659,379	4,837,319	5,017,694	5,004,432
Other Assets	1,553,599	2,189,078	2,688,331	3,255,979	6,984,121
Total Assets	171,807,592	214,168,479	261,365,267	306,436,194	312,474,892
Growth (%)		24.66%	22.04%	17.24%	1.97%

Deposits	129,429,868	163,640,452	177,091,421	211,034,488	198,925,836
Taxes Payable	9,566	-	-	-	65,392
Fund Borrowings	7,726,728	4,999,616	7,991,053	15,499,493	18,491,508
Other Liabilities	3,835,877	4,629,410	5,612,462	6,217,814	7,651,911
Total Liabilities	157,947,485	195,037,943	223,937,463	263,784,017	268,025,862
Growth (%)		23.48%	14.82%	17.79%	1.61%
Authorized Capital	10,239,216	10,239,216	10,239,216	10,239,216	10,239,216
Paid up Capital	5,291,173	5,295,000	5,295,000	5,295,000	5,295,000
Paid up Capital (Shares)	10,582	10,590	10,590	10,590	10,590
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	49,525,977	9,008,204	11,511,889	13,714,319	14,459,067
Total Equity	13,860,107	19,130,536	21,663,434	23,840,448	24,660,888
Growth (%)		38.03%	13.24%	10.05%	3.44%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	14,966,209	17,138,819	19,271,582	22,851,758	12,783,671
Growth (%)		14.52%	12.44%	18.58%	

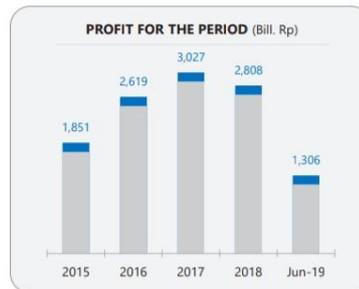
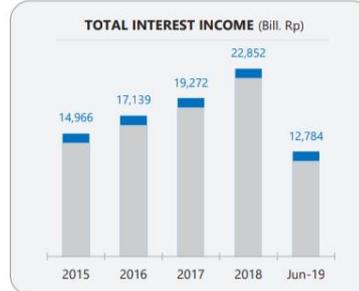
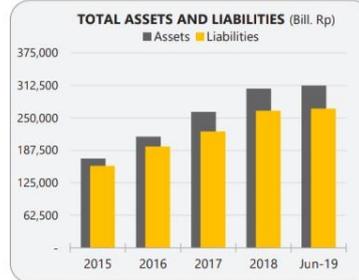
Interest Expenses	8,155,133	8,975,274	9,930,642	12,762,581	8,157,832
Other Operating Revenue	1,106,526	1,282,822	1,605,931	2,071,594	1,101,127
Other Operating Expenses	5,383,997	5,386,604	6,170,567	8,566,971	4,013,059
Income from Operations	2,533,605	3,352,232	3,891,903	3,593,800	1,713,907
Growth (%)		32.31%	16.10%	-7.66%	

Non-Operating Revenues	8,281	-22,148	-30,347	16,475	-18,911
Income Before Tax	2,541,886	3,330,084	3,861,556	3,610,275	1,694,996
Provision for Income Tax	690,979	711,179	834,089	802,352	388,662
Profit for the period	1,850,907	2,618,905	3,027,467	2,807,923	1,306,334
Growth (%)		41.49%	15.60%	-7.25%	

Period Attributable	1,850,907	2,618,905	3,027,467	2,807,923	1,306,334
Comprehensive Income	1,811,337	5,631,617	3,056,680	2,782,507	1,382,026
Comprehensive Attributable	1,811,337	5,631,617	3,056,680	2,782,507	1,382,026

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	34.96	49.46	57.18	-	-
EPS (Rp)	174.91	247.30	285.88	265.15	123.36
BV (Rp)	1,309.74	1,806.47	2,045.65	2,251.22	2,328.70
DAR (X)	0.92	0.91	0.86	0.86	0.86
DER(X)	11.40	10.20	10.34	11.06	10.87
ROA (%)	1.08	1.22	1.16	0.92	0.42
ROE (%)	13.35	13.69	13.98	11.78	5.30
OPM (%)	16.93	19.56	20.20	15.73	13.41
NPM (%)	12.37	15.28	15.71	12.29	10.22
Payout Ratio (%)	19.99	20.00	20.00	-	-
Yield (%)	2.70	2.84	1.60	-	-

*US\$ Rate (Bt), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018- 2019 (%)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil						
• Pendapatan Bunga	23.271.432	20.781.512	18.446.732	16.501.472	14.455.136	11,98%
• Pendapatan Bagi Hasil dan Marjin Unit Syariah	2.448.442	2.070.246	1.644.868	637.347	511.073	18,27%
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	25.719.874	22.851.758	20.091.600	17.138.819	14.966.209	12,55%
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(16.758.073)	(12.762.581)	(10.750.660)	(8.975.274)	(8.155.133)	31,31%
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	8.961.801	10.089.177	9.340.940	8.163.545	6.811.076	-11,17%
Pendapatan Operasional Lainnya	2.109.852	2.071.594	1.605.931	1.282.822	1.106.526	1,85%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Aset Keuangan	(3.486.665)	(1.714.427)	(884.401)	(707.531)	(901.008)	103,37%
Pembalikan (Beban) Estimasi Penyisihan Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	-	-	-	-	7.198	-
Beban Operasional Lainnya	(7063.215)	(6.852.544)	(6.170.567)	(5.386.604)	(4.490.187)	3,07%
Laba Operasional	521.773	3.593.800	3.891.903	3.352.232	2.533.605	-85,48%
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Neto	(110.711)	16.475	(30.348)	(22.148)	8.281	-771,99%
Laba Sebelum Beban Pajak	411.062	3.610.275	3.861.555	3.330.084	2.541.886	-88,61%
Beban Pajak	(201.799)	(802.352)	(834.089)	(711.179)	(690.979)	-74,85%
Laba Tahun Berjalan	209.263	2.807.923	3.027.466	2.618.905	1.850.907	-92,55%
Pendapatan Komprehensif Lain	348.069	(25.416)	29.213	3.012.712	(39.570)	1.469,49%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	557.332	2.782.507	3.056.679	5.631.617	1.811.337	-79,97%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						
• Pemilik	209.263	2.807.923	3.027.466	2.618.905	1.850.907	-92,55%
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						
• Pemilik	557.332	2.782.507	3.056.679	5.631.617	1.811.337	-79,97%
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-
Laba per Saham (Nilai Rupiah Penuh)	20	265	286	247	175	-92,45%

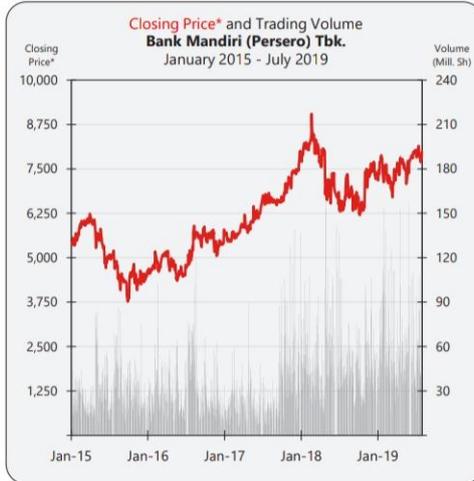
Bank BTN tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi, dengan demikian tidak memiliki informasi terkait Laba

POSISI KEUANGAN

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018- 2019 (%)
Efek-efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	935.000	935.000	1.385.000	1.385.000	2.135.091	-
Liabilitas Akseptasi	487.052	528.148	8.081	-	-	-7,78%
Liabilitas Spot Suku Bunga	-	152	-	-	-	-
Surat-Surat Berharga yang Diterbitkan	19.783.552	20.644.760	20.480.459	14.919.910	12.492.202	-4,17%
Pinjaman yang Diterima	22.465.657	15.499.493	7.991.053	4.999.616	7.726.728	44,94%
Bunga yang Masih Harus Dibayar	630.002	630.134	492.361	382.551	357.364	-0,02%
Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-lain	5.736.637	6.217.814	5.612.462	4.629.410	3.835.877	-7,74%
Pinjaman Subordinasi	5.999.669	2.999.519	2.999.319	2.999.118	-	100,02%
Jumlah Liabilitas	269.451.682	263.784.017	223.937.463	182.828.998	157.947.485	2,15%
Dana Syirkah Temporer						
• Simpanan Nasabah	18.477.539	18.794.497	15.382.372	12.200.099	-	-1,69%
• Simpanan dari Bank Lain	11.412	17.232	381.998	8.846	-	-33,77%
Jumlah Dana Syirkah Temporer	18.488.951	18.811.729	15.764.370	12.208.945	-	-1,72%
Jumlah Ekuitas	23.836.195	23.840.448	21.663.434	19.130.536	13.860.107	-0,02%

BMRI

BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jul-19
Volume (Million Sh.)	7,327	7,674	7,385	12,207	8,361
Value (Billion Rp)	73,668	78,310	70,529	88,452	63,022
Frequency (Thou. X)	967	1,073	780	1,166	863
Days	244	246	238	240	139
Price (Rupiah)					
High	12,550	11,950	13,675	9,050	8,175
Low	7,150	8,650	6,500	6,175	6,650
Close	9,250	11,575	8,000	7,375	7,975
Close*	4,625	5,788	8,000	7,375	7,975
PER (X)	10.51	19.56	18.09	13.76	13.75
PER Industry (X)	25.09	20.71	19.10	21.83	19.88
PBV (X)	1.81	1.77	2.20	1.95	1.96

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	D. by
	High	Low	Close				
Jan-15	11,375	10,600	11,000	66,447	515,375	5,623,454	21
Feb-15	12,300	10,950	12,000	65,366	563,345	6,593,778	19
Mar-15	12,475	11,750	12,475	70,026	428,152	5,146,324	22
Apr-15	12,550	10,350	10,750	80,765	638,748	7,347,327	21
May-15	11,725	10,700	10,775	75,800	721,520	8,037,833	19
Jun-15	10,825	9,350	10,050	91,798	706,310	7,092,455	21
Jul-15	10,400	9,275	9,525	78,628	566,167	5,596,610	19
Aug-15	10,075	8,125	9,100	117,687	957,499	8,726,356	20
Sep-15	9,000	7,150	7,925	74,765	574,228	4,839,637	21
Oct-15	9,650	7,675	8,700	92,673	647,562	5,819,148	21
Nov-15	9,275	8,150	8,500	86,552	621,608	5,408,876	21
Dec-15	9,250	8,450	9,250	66,540	386,816	3,436,104	19
Jan-16	9,600	9,000	9,600	63,648	481,137	4,499,144	20
Feb-16	10,400	9,175	9,550	96,936	776,545	7,514,552	20
Mar-16	10,375	9,375	10,300	79,327	646,595	6,486,963	21
Apr-16	10,450	9,200	9,650	103,785	640,026	6,220,689	21
May-16	9,875	8,650	9,025	82,283	620,912	5,630,533	20
Jun-16	9,700	8,850	9,525	80,833	483,413	4,461,305	22
Jul-16	10,475	9,325	10,100	101,843	895,356	8,894,030	16
Aug-16	11,950	10,200	11,225	110,757	1,108,750	12,388,111	22
Sep-16	11,750	10,500	11,200	98,909	533,559	5,996,901	21
Oct-16	11,650	10,750	11,475	78,139	491,642	5,446,069	21
Nov-16	11,900	10,025	10,500	105,708	623,662	6,719,559	22
Dec-16	11,725	10,500	11,575	70,688	372,585	4,051,933	20
Jan-17	11,600	10,900	10,900	58,199	353,534	3,936,579	21
Feb-17	11,600	10,900	11,300	70,997	549,633	6,175,257	19
Mar-17	12,025	11,200	11,700	65,917	518,324	6,014,235	22
Apr-17	12,425	11,400	11,700	60,748	449,776	5,309,858	17
May-17	13,300	11,500	12,600	76,415	489,638	5,915,605	20
Jun-17	12,850	12,150	12,750	44,727	283,347	3,545,827	15
Jul-17	13,650	12,675	13,650	63,234	416,102	5,527,186	21
Aug-17	13,675	13,050	13,100	63,733	404,008	5,339,932	22
Sep-17	13,325	6,500	6,725	63,959	716,539	5,611,621	19
Oct-17	7,150	6,575	7,050	72,621	1,130,306	7,793,188	22
Nov-17	7,600	6,925	7,400	77,161	1,239,339	9,016,255	22
Dec-17	8,100	7,300	8,000	62,201	834,133	6,343,226	18
Jan-18	8,300	7,650	8,150	91,640	1,292,811	10,380,113	22
Feb-18	9,050	7,925	8,300	80,550	831,900	6,900,691	19
Mar-18	8,475	7,525	7,675	93,829	987,194	7,934,761	21
Apr-18	8,125	6,500	7,125	100,126	1,011,407	7,469,452	21
May-18	7,625	6,525	7,050	135,827	1,352,712	9,427,562	20
Jun-18	7,450	6,425	6,850	76,823	767,485	5,268,917	13
Jul-18	6,975	6,250	6,650	99,178	1,164,833	7,515,298	22
Aug-18	7,425	6,525	6,900	96,991	1,042,690	7,243,399	21
Sep-18	6,950	6,200	6,725	84,274	828,468	5,459,404	19
Oct-18	6,850	6,175	6,850	92,240	822,014	5,296,630	23
Nov-18	7,650	6,800	7,400	132,435	1,235,644	9,055,767	21
Dec-18	7,725	7,100	7,375	81,629	869,777	6,500,083	18
Jan-19	8,050	7,050	7,450	159,524	1,583,001	11,892,257	22
Feb-19	7,675	6,950	7,125	143,628	1,262,315	9,236,885	19
Mar-19	7,525	6,650	7,450	127,615	1,079,619	7,681,557	20
Apr-19	8,125	7,300	7,725	107,607	1,140,682	8,697,352	19
May-19	7,775	6,975	7,675	136,328	1,277,028	9,558,751	21
Jun-19	8,050	7,700	8,025	70,982	807,556	6,389,248	15
Jul-19	8,175	7,625	7,975	117,215	1,210,774	9,565,608	23

BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : -

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash on Hand	25,109,124	22,906,775	24,268,563	27,348,914	24,649,917
Placements with Other Banks	37,320,863	73,616,927	74,600,803	22,515,696	43,313,227
Marketable Securities	43,641,564	55,419,454	59,609,972	65,933,529	71,821,740
Loans	564,393,595	56,551,643	678,292,520	767,761,095	780,918,165
Investment	646,753	829,945	2,690,202	3,740,607	2,937,008
Fixed Assets	9,761,688	35,663,290	36,618,753	38,442,696	1,235,627,826
Other Assets	11,292,727	11,557,238	15,014,218	18,657,655	21,815,456
Total Assets	910,063,409	1,038,706,009	1,124,700,847	1,202,252,094	1,235,627,826
Growth (%)		14.14%	8.28%	6.90%	2.78%

Deposits	634,968,568	711,399,426	753,822,372	782,502,708	770,156,574
Taxes Payable	2,131,616	1,258,792	1,009,832	1,087,949	1,247,606
Fund Borrowings	33,764,671	35,882,757	35,703,679	51,653,982	3,932,976
Other Liabilities	14,189,412	15,810,036	20,496,377	15,795,137	23,518,976
Total Liabilities	736,198,705	824,559,898	888,026,817	941,953,100	972,597,767
Growth (%)		12.00%	7.70%	6.07%	3.25%

Authorized Capital	16,000,000	16,000,000	32,000,000	16,000,000	16,000,000
Paid up Capital	11,666,667	11,666,667	23,333,333	11,666,667	11,666,667
Paid up Capital (Shares)	23,333	23,333	46,667	46,667	46,667
Par Value	500	500	500	250	250
Retained Earnings	89,224,718	96,930,793	111,357,522	127,084,686	129,358,544
Total Equity	119,491,841	153,369,723	170,006,132	184,960,305	189,688,567
Growth (%)		28.35%	10.85%	8.80%	2.56%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Interest Income	71,570,127	76,709,888	79,501,530	91,335,057	49,765,768
Growth (%)		7.18%	3.64%	14.88%	

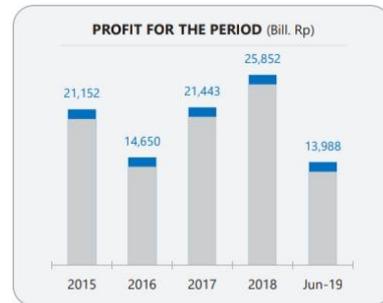
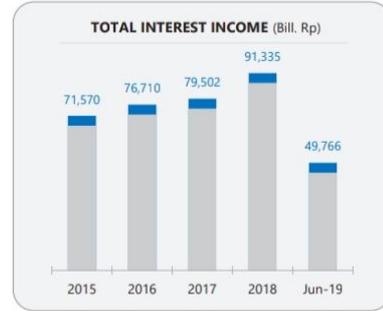
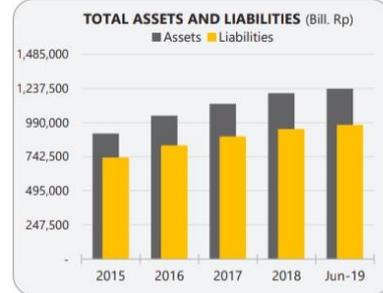
Interest Expenses	26,207,024	24,884,519	27,174,371	34,005,292	20,017,785
Other Operating Revenue	18,378,678	19,286,425	22,281,641	27,672,065	12,204,206
Other Operating Expenses	40,539,879	31,268,198	35,013,749	51,096,033	24,280,275
Income from Operations	26,338,972	18,612,727	27,169,751	33,905,797	17,671,914
Growth (%)		-29.33%	45.97%	24.79%	

Non-Operating Revenues	30,458	-39,762	-12,888	37,572	-46,915
Income Before Tax	26,369,430	18,572,965	27,156,863	33,943,369	17,624,999
Provision for Income Tax	5,217,032	3,922,802	5,713,821	8,091,432	3,636,597
Profit for the period	21,152,398	14,650,163	21,443,042	25,851,937	13,988,402
Growth (%)		-30.74%	46.37%	20.56%	

Period Attributable	20,334,968	13,806,565	20,639,683	25,015,021	13,530,617
Comprehensive Income	20,446,829	40,345,048	23,321,035	24,535,188	16,235,167
Comprehensive Attributable	19,658,155	39,484,138	22,491,109	23,771,531	15,742,863

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	261.45	266.27	199.03	-	-
EPS (Rp)	871.50	591.71	442.28	536.04	289.94
BV (Rp)	5,121.08	6,572.99	3,642.99	3,963.44	4,064.76
DAR (X)	0.81	0.79	0.79	0.78	0.79
DER(X)	6.16	5.38	5.22	5.09	5.13
ROA (%)	2.32	1.41	1.91	2.15	1.13
ROE (%)	17.70	9.55	12.61	13.98	7.37
OPM (%)	36.80	24.26	34.18	37.12	35.51
NPM (%)	29.55	19.10	26.97	28.30	28.11
Payout Ratio (%)	30.00	45.00	45.00	-	-
Yield (%)	2.83	2.30	2.49	-	-

*US\$ Rate (B), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Uraian	2019	2018	2017 ¹⁾	2016	2015
Liabilitas lain-lain	16.861.260	15.795.137	20.496.377	15.810.036	14.189.412
Pinjaman yang diterima	54.128.562	51.653.982	35.703.679	35.882.757	33.764.671
Pinjaman dan efek-efek subordinasi - neto	664.217	685.730	191.501	215.432	3.737.703
JUMLAH LIABILITAS	1.025.749.580	941.953.100	888.026.817	824.559.898	736.198.705
DANA SYIRKAH TEMPORER					
Simpanan nasabah	83.016.203	74.905.079	66.222.609	60.440.474	54.054.930
Simpanan dari bank lain	446.027	433.610	445.289	335.914	317.933
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	83.462.230	75.338.689	66.667.898	60.776.388	54.372.863
EKUITAS					
Modal saham	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	17.316.192	17.316.192	17.316.192	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	13.388	112.171	168.412	202.363	242.807
Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	1.385.796	(1.638.088)	1.117.864	(759.364)	(1.565.019)
Bagian efektif lindung nilai arus kas	(30.045)	(17.030)	(6.436)	-	-
Selisih bersih revaluasi aset tetap	30.306.255	26.435.307	25.666.631	25.140.523	-
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	653.489	348.613	(462.008)	49.515	277.676
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	-	-	-	-
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	106.001	(106.001)	(106.001)	(92.751)	(92.751)
Saldo laba	143.310.060	127.084.686	111.357.522	96.930.793	89.224.718
Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak	4.433.672	3.757.788	3.287.289	2.915.785	2.421.551
JUMLAH EKUITAS	209.034.525	184.960.305	170.006.132	153.369.723	119.491.841
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	1.318.246.335	1.202.252.094	1.124.700.847	1.038.706.009	910.063.409
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga Dan Syariah - Neto	59.440.188	54.622.632	51.988.361	51.825.369	45.363.103
Pendapatan Premi - Neto	1.807.503	2.707.133	2.465.075	2.652.431	3.137.070
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - Neto	61.247.691	57.329.765	54.453.436	54.477.800	48.500.173
Pendapatan operasional lainnya	26.490.398	27.672.065	22.830.407	19.286.425	18.378.678
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11.742.986)	(14.394.973)	(15.646.385)	(24.943.938)	(11.664.837)
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(262.215)	270.973	(173.402)	181.459	(198.450)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	(67.262)	(61.498)	(132.050)	117.637	(179.242)

Uraian	2019	2018	2017 ¹⁾	2016	2015
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	8.205	(18.483)	46.849	15.638	(18.306)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	853.850	674.087	779.993	745.904	275.499
Beban operasional lainnya	(40.076.167)	(37.566.139)	(34.989.097)	(31.268.198)	(28.754.543)
LABA OPERASIONAL	36.451.514	33.905.797	27.169.751	18.612.727	26.338.972
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(10.074)	37.572	(12.888)	(39.762)	30.458
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI	36.441.440	33.943.369	27.156.863	18.572.965	26.369.430
Beban pajak - neto	(7.985.848)	(8.091.432)	(5.713.821)	(3.922.802)	(5.217.032)
LABA TAHUN BERJALAN	28.455.592	25.851.937	21.443.042	14.650.163	21.152.398
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.252.631	1.585.482	9.678	24.909.438	273.737
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.958.445	(2.902.231)	1.868.315	785.447	(979.306)
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	7.211.076	(1.316.749)	1.877.993	25.694.885	(705.569)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.666.668	24.535.188	23.321.035	40.345.048	20.446.829
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	27.482.133	25.015.021	20.639.683	13.806.565	20.334.968
Keentingan non pengendali	973.459	836.916	803.359	843.598	817.430
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk	34.655.095	23.771.531	22.491.109	39.484.138	19.658.155
Keentingan non pengendali	1.011.573	763.657	829.926	860.910	788.674
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	588,90	536,04	442,28	295,85²⁾	871,50
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN					
Kas neto yang diperoleh / (digunakan untuk) dari aktivitas operasional	23.967.890	(31.962.470)	4.981.054	41.521.119	10.201.454
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16.251.888)	(21.041.189)	(5.276.211)	(6.162.781)	(28.949.323)
Kas neto yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.872.016)	17.151.038	702.143	(1.974.522)	778.320
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	843.986	(35.852.621)	406.986	33.383.816	(17.969.549)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1.728.922)	1.754.511	808.703	(1.491.116)	4.832.573
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	124.677.686	158.775.796	157.560.107	125.667.407	138.804.383
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	123.792.750	124.677.686	158.775.796	157.560.107	125.667.407
RASIO KEUANGAN (Bank Only)					
PERMODALAN					
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (kpmm)	21,39%	20,96%	21,64%	21,36%	18,60%
Kpmm dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	22,09%	21,14%	22,06%	21,42%	18,63%
Kpmm dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	21,39%	20,96%	21,64%	21,36%	18,60%
Aset tetap terhadap modal	22,62%	22,09%	23,11%	25,07%	8,30%
ASET PRODUKTIF (%)					
Aset produktif dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,68%	1,91%	2,16%	2,47%	1,56%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,15%	2,42%	2,73%	3,07%	1,96%
Ckpn aset keuangan terhadap aset produktif	2,88%	3,40%	3,76%	3,97%	3,10%
Pemenuhan ckpn aset produktif (dalam juta rupiah)	29.562.191	31.566.448	33.495.714	32.912.493	22.532.227
Pemenuhan ckpn aset non produktif (dalam juta rupiah)	369.300	113.236	349.404	193.144	370.727
Npl gross	2,39%	2,79%	3,45%	3,96%	2,29%
Npl net	0,84%	0,67%	1,06%	1,38%	0,60%
Aset tetap terhadap modal	22,62%	22,09%	23,11%	25,07%	8,30%
Rasio kredit terhadap total aset produktif	78,10%	77,51%	72,38%	71,54%	73,84%